

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
DI SMK PIRI SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh :
ARIF BUDIANTO
10503241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK
DI SMK PIRI SLEMAN**

Disusun Oleh:

Arif Budiarto

10503241038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

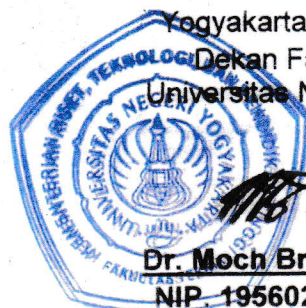
Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri


Yogyakarta pada tanggal *12 Januari* 2016

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yatin Ngadiyono, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		<i>01 Februari 2016</i>
Tiwan, M.T. Sekretaris		<i>21 Januari 2016</i>
Jarwo Puspito, M.P. Penguji		<i>20 Januari 2016</i>

Yogyakarta, Januari 2016
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budianto
NIM : 10503241038
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul : **HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK DI SMK PIRI
SLEMAN**

Menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang sama, pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana atau gelar lainnya di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang sama, pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2015
Yang menyatakan,

Arif Budianto
NIM. 10503241038

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK
DI SMK PIRI SLEMAN**

Oleh:
Arif Budianto
10503241038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI 1 Sleman. (1). Mengetahui hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI 1 Sleman. (2). Mengetahui hubungan antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman. (3). Mengetahui hubungan antara gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar (X_1) dan Keaktifan Belajar (X_2) sebagai variabel bebas serta Prestasi Belajar Gambar Teknik (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman sebanyak 15 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Gaya Belajar memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,707$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $3,604 > 1,7709$, koefisien determinasi = 0,50 yang artinya sebesar 50% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Gambar Teknik, (2) Keaktifan Belajar memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,722$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $3,764 > 1,7709$, koefisien determinasi = 0,512 yang artinya sebesar 51,2% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Gambar Teknik, (3) Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik yang ditunjukkan dengan nilai $R_{hitung} = 0,827$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $12,991 > 3,88$, koefisien determinasi = 0,631 yang artinya sebesar 63,1% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Kata kunci: Gaya, Keaktifan, Prestasi

MOTTO

“طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ”

*“Tak masalah seberapa sering kau jatuh yang terpenting adalah
seberapa cepat kau bangkit (Arsene Wenger)”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada ALLAH SWT serta shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak, Ibu, dan Seluruh keluarga besar atas doa dan dorongannya.
2. Ma'rifatul Izza, semoga di tanggal 27 Maret dilancarkan semua niat kita dan menjadi keluarga yang selalu mendapat keberkahan dari Allah SWT.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar gambar Teknik Di SMK PIRI SLEMAN**” dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para Sahabat, keluarga dan yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul akhir.

Penulis menyadari dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi tidak dapat menyelesaikannya sendiri. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yatin Ngadiyono, M.Pd. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tiwan M.T. selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Sutopo selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dan beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Wagiran selaku penasehat akademik

5. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. H. Asrori, M.A. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan PIRI Sleman atas izinnnya bagi kami untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi di sekolah.
7. Drs. Kasdi Sundara, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMK PIRI Sleman.
8. Drs. Edi Suroso selaku guru pembimbing di SMK PIRI Sleman, yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan ilmunya.
9. Rekan-rekan satu angkatan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, banyak kelemahan baik dalam penyajian maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan pembuatan Tugas Akhir Skripsi untuk selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Belajar, Prestasi Belajar, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	9
2. Gaya Belajar	12
a. Pengertian Gaya Belajar dan Jenis-Jenisnya	12
3. Keaktifan Belajar	19
a. Pengertian Keaktifan Belajar	19
b. Klasifikasi Keaktifan	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan	23
4. Pembelajaran Gambar Teknik	27

B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	29
1. Hubungan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik	29
2. Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik.....	30
3. Hubungan antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	34
G. Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Persyaratan Analisis	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data Penelitian	54
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	63
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Multikolinearitas.....	64
c. Uji Linieritas	64
B. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Uji Hipotesis Pertama.....	65
2. Uji Hipotesis Kedua.....	67
3. Uji Hipotesis Ketiga	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
D. Saran	78
1. Bagi Guru	78
2. Bagi Siswa	78
3. Bagi Peneliti Lain	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar.....	40
Tabel 2. Pedoman Penskoran Angket Gaya Belajar	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar	41
Tabel 4. Pedoman Penskoran Angket Keaktifan Belajar	42
Tabel 5. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar	56
Tabel 7. Pengkategorian Gaya Belajar	57
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar.....	59
Tabel 9. Pengkategorian Keaktifan Belajar	60
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	62
Tabel 11. Pengkategorian Variabel Prestasi Belajar	63
Tabel 12. Uji Normalitas Variabel X1, X2 dan Y.....	64
Tabel 13. Uji Multikolinieritas antar Variabel Bebas	65
Tabel 14. Uji Linieritas	66
Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Pertama	66
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	68
Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar	56
Gambar 3. Diagram <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Variabel Gaya Belajar.....	58
Gambar 4. Histogram Variabel Keaktifan Belajar	59
Gambar 5. Diagram <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Variabel Keaktifan Belajar ...	60
Gambar 6. Histogram Variabel Prestasi Belajar	62
Gambar 7. Diagram <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	80
Lampiran 2. RPP	87
Lampiran 3. Validasi instrumen	91
Lampiran 4. Angket Sebelum Ujicoba	95
Lampiran 5. Hasil Ujicoba Angket Baya Belajar dan Keaktifan Belajar	100
Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar	102
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Instrumen	104
Lampiran 8. Angket setelah Ujicoba	105
Lampiran 9. Data Instrumen Penelitian	110
Lampiran 10. Kecenderungan Skor	112
Lampiran 11. Uji Normalitas	117
Lampiran 12. Uji Multikolenieritas.....	118
Lampiran 13. Uji Linieritas	119
Lampiran 14. Uji Hipotesis	121
Lampiran 15. Lembar Observasi Keaktifan Belajar.....	124
Lampiran 16. Nilai r <i>Product Moment</i>	130
Lampiran 17. Nilai t Signifikansi 5%	131
Lampiran 18. Nilai Distribusi F.....	132
Lampiran 19. Surat Tembusan.....	134
Lampiran 20. Data Prestasi Siswa	139
Lampiran 21. Presensi Siswa	140
Lampiran 22. Kartu Bimbingan Skripsi	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di berbagai bidang kehidupan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya lebih dalam dibandingkan dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diajarkan. Untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik atau tidak yaitu dengan indikator prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk menilai sejauh mana kemampuan atau keberhasilan seseorang dalam belajar.

Sekarang ini prestasi belajar merupakan faktor utama didalam mengetahui kemampuan siswa secara akademik. Dengan prestasi akademik yang baik, akan mempermudah siswa didalam melanjutkan karir di masa depan. Ini dapat dilihat dari diberlakukannya kriteria kelulusan siswa yang tidak hanya dilihat dari nilai Ujian Nasional (UN) saja, melainkan melibatkan nilai prestasi belajar siswa atau nilai rapor siswa. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Prosedur Operasi Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional tahun 2012/2013, kriteria kelulusan tingkat sekolah menengah diperoleh dari gabungan nilai S/M dari mata pelajaran yang diujikan secara

nasional dengan nilai UN, dengan pembobotan 40% untuk nilai S/M dan 60% untuk nilai UN. Nilai S/M diperoleh dari gabungan antara nilai US/M dan nilai rata-rata rapor semester 1 sampai 5 untuk SMK dengan pembobotan 60% untuk nilai US/M dan 40% untuk nilai rata-rata rapor. Tidak hanya dalam hal kelulusan dari bangku sekolah menengah saja, mulai tahun 2011 sistem penerimaan mahasiswa baru PTN menerapkan sistem jalur undangan, dimana faktor utama dalam penerimaan jalur undangan yaitu dengan menggunakan prestasi belajar siswa (rapor) selama duduk di bangku sekolah menengah. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 34 Tahun 2010, SNMPTN akan dilaksanakan melalui 1) Jalur ujian tertulis, dan 2) Jalur undangan berdasarkan penjarangan prestasi akademik (nilai rapor).

Perbedaan antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan Sekolah Menengah Atas terletak pada mata pelajarannya, dimana di SMK terdapat mata pelajaran produktif/kejuruan. Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran utama bagi siswa SMK, dimana pada mata pelajaran produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Prestasi belajar mata pelajaran produktif khususnya praktek merupakan faktor utama didalam mengetahui sejauh mana kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa SMK.

Prestasi belajar yang baik adalah dambaan setiap siswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya nilai mata pelajaran pada siswa

tersebut. Masalah adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya, itulah sebabnya mengapa prestasi belajar yang dicapai oleh masing-masing siswa juga berbeda-beda. Selain itu perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa. Untuk mengatasi agar tidak terjadi perbedaan prestasi yang terlalu tajam, perlu adanya usaha peningkatan prestasi belajar oleh sekolah. Agar peningkatan tersebut dapat tercapai sesuai target, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga pada akhirnya masalah yang dialami siswa terpecahkan dan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan gaya belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Adapun kesulitan dalam belajar yang timbul selama ini lebih disebabkan oleh siswa yang belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari cara belajar siswa yang cenderung monoton dan konvensional seperti mencatat, menghafal dan membaca apa yang sedang dipelajari. Banyak siswa yang hanya belajar jika akan menghadapi ujian saja atau saat ada tugas saja, dikarenakan belum mengerti karakteristik gaya belajar mereka. Bahkan jika siswa diberi tugas yang dianggap sulit, siswa akan bekerja sama atau mencontek kepunyaan teman yang sudah mengerjakan dengan datang lebih awal sebelum pelajaran dimulai. Selain faktor gaya belajar keaktifan siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Keaktifan belajar siswa diartikan sebagai kegiatan fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian proses yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan siswa aktif, baik bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, menulis, mendengarkan dan lain-lain, secara tidak langsung akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa, siswa yang aktif di kelas akan cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif dikelas, siswa yang aktif akan memiliki mental dan kepribadian yang kuat, sehingga tidak gegabah dalam mengerjakan soal, siswa yang kurang aktif secara tidak langsung akan membingungkan guru pengajar, dikarenakan guru akan menjadi sulit untuk pengambilan keputusan atau untuk melanjutkan materi.

Keberhasilan dalam belajar tidak terlepas dari aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat dan aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain dan bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya berkerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi diproses pembelajaran. Pada saat peserta didik aktif jasmaninya otomatis aktif jiwanya, begitu pula sebaliknya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Piri sleman merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. SMK PIRI Sleman merupakan salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan yang berada diwilayah Kota Sleman Yogyakarta mempunyai tiga Program Keahlian, yaitu Teknik Pemesian, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. SMK PIRI Sleman mempunyai Visi "Membentuk tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan berakhlak mulia".

Dari hasil survey yang dilakukan di SMK PIRI Sleman yang dilakukan pada hari Jum'at, 10 April 2015 yang meliputi wawancara dengan guru pengampu Gambar Teknik, melihat sekilas proses pembelajaran ternyata masih banyak siswa yang memiliki gaya belajar masih menunggu materi yang diberikan oleh guru saja, mereka tidak mempelajari sendiri sebelum pembelajaran, siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran dikelas, serta data hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas XI M jurusan teknik pemesinan tahun ajaran 2014/2015 masih cukup rendah, dilihat dari KKM yang ditentukan sebesar 75 didapat rerata 78,5 dari 21 siswa, dari rerata nilai tersebut terbilang masih belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut perlu diteliti apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Secara tidak langsung hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar siswa yang dimiliki peserta didik dalam menerima pelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Mengingat pentingnya masalah diatas maka perlu diadakan penelitian ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh gaya belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran gambar teknik dengan prestasi belajar gambar teknik.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang **"Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK PIRI Sleman"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah antara lain:

1. Belum semua siswa mencapai prestasi yang memuaskan
2. Siswa kurang memahami gaya belajar yang sesuai untuk mereka

3. Banyak siswa yang belajar hanya pada saat akan menghadapi ujian
4. Banyak siswa yang kurang aktif dikelas
5. Banyak siswa yang masih pasif dikelas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan di atas telah terungkap beberapa masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya SMK. Dengan begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada di lembaga pendidikan SMK, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas XI jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik?
2. Bagaimanakah hubungan antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik?
3. Bagaimanakah hubungan antara gaya belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman.
2. Mengetahui hubungan antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi

belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman.

3. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMK PIRI Sleman

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi terhadap SMK PIRI Sleman tentang prestasi belajar yang di pengaruhi oleh gaya belajar dan keaktifan belajar siswa.

b. Bagi siswa

Dapat membantu siswa untuk mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, membantu siswa tentang pentingnya aktif di dalam kelas.

c. Bagi pendidik atau guru

Menjadi masukan untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah dan pertimbangan untuk meningkatkan model pembelajaran agar prestasi belajar siswa lebih baik.

d. Bagi dunia pendidikan

Memberi masukan kepada pihak sekolah tentang hubungan antara gaya belajar dengan keaktifan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kemudian sebagai pertimbangan dalam menyiapkan metode pembelajaran di SMK PIRI Sleman agar prestasi siswa menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar, Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang karena interaksi dengan lingkungan. Seseorang akan mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Belajar menurut Slameto (2010: 2) dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Belajar menurut Winkel (2009 : 59) dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan (Oemar Hamalik 2011: 27). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2013: 22) Proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa

dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah serangkaian proses yang dilakukan individu baik melalui kegiatan membaca mengamati, mendengarkan dan lain sebagainya sebagai hasil pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Output dari belajar adalah prestasi belajar atau hasil belajar, prestasi menurut kamus besar bahasa indonesia berarti hasil yang telah dicapai (yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb) sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu <http://kamusbahasaindonesia.org//prestasi>,<http://kamusbahasaindonesia.org//belajar>. Sedangkan menurut Tohirin (2005: 151) prestasi belajar adalah apa yang telah dipelajari oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari beberapa aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek itu adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap (Oemar Hamalik, 2011: 30).

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari

dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013: 138-139), yang tergolong faktor internal adalah: 1. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. 2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas: a. faktor intelektual yang meliputi potensial yaitu kecerdasan dan bakat, kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. b. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri. 3. Faktor kematangan fisik maupun psikis. Yang tergolong faktor eksternal, ialah: a. Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian. c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim. 4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2009: 238-254), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor internal

Faktor ini meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah, menyimpan, dan menggali hasil belajar, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri, intelegensi, keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita.

b. Faktor eksternal

Faktor ini meliputi guru, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial sekolah, kurikulum sekolah.

Menurut M. Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktok internal

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar.

b. Faktor eksternal

Meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran bagi setiap orang melaksanakan proses belajar baik di sekolah, keluarga ataupun masyarakat. Pada dasarnya setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam mencapai target pembelajaran. Seseorang dapat belajar dengan mudah jika menemukan gaya belajar yang cocok untuk dirinya.

Pada dasarnya manusia mempunyai perbedaan individu dalam menerima dan mengolah sebuah pesan atau informasi serta bagaimana individu memaknai informasi yang diterimanya. Perbedaan ini yang menjadi dasar seseorang untuk mencari dan memilih gaya belajar yang tepat untuk dirinya. Selain itu perbedaan kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pilihan belajar mereka. Berbagai cara dan pilihan

belajar yang digunakan seseorang tersebut akan muncul dalam bentuk perbedaan gaya belajar.

Dengan demikian seorang siswa juga mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran dikelas, ada siswa yang menyukai seorang guru menjelaskan pelajaran dengan menulis di papan tulis, ada yang suka dengan mendengarkan ceramah guru didepan kelas dan ada yang lebih suka dengan cara mempraktikkan secara langsung.

Gaya belajar menurut Bob Samples (2002: 146) adalah cara yang lebih kita sukai untuk memproses pengalaman dan informasi. Gaya belajar adalah suatu kebiasaan yang mencerminkan cara kita memperlakukan pengalaman yang kita peroleh melalui modalitas. Akan tetapi gaya belajar berbeda dengan modalitas. Sedangkan gaya belajar menurut Nasution (2013: 93) adalah cara ia bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Menurut Rita Dunn dalam Paul Ginnis (2008: 41) gaya belajar adalah cari dimana tiap siswa belajar berkonsentrasi terhadap proses dan mempertahankan informasi. Sedangkan menurut Robert Sternberg dalam Paul Ginnis (2008: 41) juga mendefinisikan gaya belajar sebagai suatu cara untuk menggunakan kemampuan seseorang. Hal ini sendiri bukan kemampuan tetapi kesukaan.

Jadi, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap suatu informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, gaya belajar berarti kemampuan kombinasi yang dimiliki oleh seorang

peserta didik untuk menerima, menyerap, mengatur dan mengolah materi pelajaran yang diterimanya selama proses pembelajaran.

Para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu Nasution (2013 : 93). Mereka berkesimpulan, bahwa:

- 1) Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut gaya belajar. Juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing.
- 2) Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu.
- 3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektivitas belajar. Informasi tentang adanya gaya belajar yang berbeda-beda mempunyai pengaruh atas kurikulum, administrasi, dan proses mengajar-belajar. Masalah ini sangat kompleks, sulit, memakan waktu banyak, biaya yang tidak sedikit, frustrasi.

Menurut Colin Rose Malcolm J. Nichool (2002 :133-135) dibagi menjadi 3 tipe yaitu:

a. Visual

- 1) Suka membaca, menonton televisi, menonton film, mengisi TTS, lebih suka membaca daripada dibacakan,. Lebih suka memperlihatkan ekspresi wajah.
- 2) Mengingat melalui penglihatan, mengingat kata-kata dengan melihat, bagus dalam mengeja.
- 3) Jika menerima penjelasan arah lebih suka memakai gambar/peta
- 4) Menyatakan emosi melalui ekspresi muka
- 5) Menggunakan kata dan ungkapan seperti melihat, menonton, menggambar dll.
- 6) Aktivitas kreatif: menulis, menggambar, melukis dll

- 7) Menangani proyek-proyek dengan merencanakan sebelumnya
- 8) Cenderung berbicara cepat tetapi mungkin cukup pendiam di dalam kelas.
- 9) Berhubungan dengan orang lain lewat kontak mata dan ekspresi wajah.
- 10) Saat diam suka melamun atau menatap ke angkasa
- 11) Menjalankan bisnis atas dasar hubungan personal antar wajah
- 12) Punya ingatan visual bagus ingat dimana meninggalkan sesuatu beberapa hari yang lalu.
- 13) Merespons lebih bagus ketika anda perlihatkan sesuatu ketimbang cerita tentangnya.

b. Auditori

- 1) Suka mendengarkan radio, musik, sandiwara, drama atau lakon.
- 2) Ingat dengan baik nama orang. Bagus dalam mengingat fakta suka berbicara dan punya pembendaharaan kata yang luas.
- 3) Menerima dan memberikan penjelasan arah dengan kata-kata
- 4) Selera pakaian yang penting label
- 5) Mengungkapkan emosi secara verbal melalui perubahan nada bicara atau vokal.
- 6) Menggunakan kata-kata dan ungkapan-ungkapan seperti: kedengarannya benar, membangkitkan lonceng, mendengar apa yang anda katakan, dll.
- 7) Aktifitas kreatif menyanyi, mendongeng, bermain musik, membuat cerita lucu, berdebat dan berfilosofi.
- 8) Menangani proyek-proyek dengan berpijak pada prosedur, memperdebatkan masalah

- 9) Berbicara dengan kecepatan sedang. Suka berbicara bahkan didalam kelas.
- 10) Berhubungan dengan orang lain lewat dialog, diskusi terbuka
- 11) Dalam keadaan diam suka bercakap-cakap dengan dirinya sendiri atau bersinambung.
- 12) Cenderung mengingat dengan baik dan menghafal kata-kata dan gagasan-gagasan yang pernah diucapkan.
- 13) Merespons lebih baik saat mendengar informasi ketimbang membaca.

c. Kinestetik

- 1) Menyukai kegiatan aktif, baik sosial maupun olahraga, seperti menari dan lintas alam.
- 2) Ingat kejadian-kejadian, hal-hal yang terjadi
- 3) Memberikan dan menerima penjelasan arah dengan mengikuti jalan yang dimaksud.
- 4) Selera pakaian nyaman dan rasa bahan lebih penting daripada gaya.
- 5) Mengungkapkan emosi melalui bahasa tubuh, gerak/otot
- 6) Menggunakan kata dan ungkapan seperti merasa, menyentuh, menangan, mulai dari awal.
- 7) Aktivitas kreatif kerajinan tangan, berkebun, menari, olahraga.
- 8) Menangan proyek langkah demi langkah.
- 9) Berbicara agak lambat
- 10) Berhubungan dengan orang lain lewat kontak fisik, mendekat/akrab.
- 11) Dalam keadaan diam selalu merasa gelisah, tidak bisa duduk tenang,

12) Suka melakukan urusan seraya mengerjakan sesuatu, suka berjalan-jalan saat bermain golf.

13) Ingat lebih baik menggunakan alat bantu belajar tiga dimensi

14) Belajar konsep lebih baik dengan menangani objek secara fisik.

Menurut Bobbi DePorter (2009: 116-120) gaya belajar dibagi menjadi 3 yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan kinestetik:

1) Visual.

a) Rapi dan teratur

b) Berbicara dengan cepat

c) Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar

d) Tidak terganggu keributan

e) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.

f) Pembaca cepat dan tekun

g) Lebih suka membaca daripada dibacakan

h) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelpon dan dalam rapat.

i) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.

j) Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.

Gaya belajar visual mengakses segala jenis citra visual, baik yang diciptakan maupun diingat. siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar ini akan lebih banyak belajar melalui media pembelajaran yang dapat mereka lihat dengan jelas.

2) Auditori

- 1) Mudah terganggu oleh keributan
- 2) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca.
- 3) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 4) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara.
- 5) Merasa kesulitan saat menulis tetapi hebat dalam bercerita
- 6) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- 7) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.

Gaya belajar auditorial mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat. Siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar auditorial akan membutuhkan suatu keadaan yang tenang dalam belajar, sehingga mampu menyerap dengan baik informasi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Kinestetik

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- c) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- d) Belajar melalui manipulasi dan praktek
- e) Menghafal dengan berjalan dan melihat
- f) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- g) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- h) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

- i) Ingin menyukai segala sesuatu

Gaya belajar kinestetik mengakses segala gerak dan emosi. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam belajar akan cenderung lebih suka menyentuh objek pembelajaran, dengan kata lain siswa kinestetik lebih menyukai belajar dengan praktik.

A. Keaktifan

a. Pengertian

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti kegiatan, kesibukan <http://kamusbahasaIndonesia.org//keaktifan>. Belajar aktif berarti giat bekerja, berusaha, dan melakukan sesuatu perbuatan untuk menemukan pengetahuan (Syaiful Sagala 2013: 169). Belajar aktif berarti suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Winkel 2009: 59). Sedangkan Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam (Sardiman, 2011: 96) menyatakan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis.

Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.

Sedangkan dalam buku Sardiman (2011: 99-100) dari aliran ilmu jiwa yang tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Oleh karena itu, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, anaklah yang beraktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri.

Belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat anak didik harus aktif. Bahkan sekarang dipopulerkan suatu kiasan” kalau mengajari anak mendapatkan ikan, janganlah si pengajar memberi ikan, tetapi pengajar cukup memberi kailnya”. Kiasan ini memiliki makna yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab siswa harus aktif sendiri termasuk bagaimana strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau nilai.

Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar adalah yang bersifat fisik maupun mental dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seseorang itu sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa seseorang tersebut membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap

mentalnya tidak setuju dengan buku yang dibaca. Kalau sudah demikian, belajar itu tidak akan optimal. Begitu pula sebaliknya kalau yang aktif hanya mentalnya juga kurang bermanfaat. Misalnya ada seseorang yang berpikir tentang sesuatu, tentang ini, tentang itu atau renungan ide-ide yang perlu diketahui oleh masyarakat, tetapi kalau tidak disertai perbuatan/aktivitas fisik misalnya dituangkan pada tulisan atau disampaikan kepada orang lain, juga ide itu tidak ada gunanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

b. Klasifikasi Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2011: 100). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut (Sardiman, 2011: 101) :

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman (2013: 22) aktivitas belajar murid dapat digolongkan kedalam beberapa al yaitu:

- 1) Aktivitas Visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- 2) Aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi dan menyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah dan pengarahan.

- 4) Aktivitas gerak(*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis.
- 5) Aktivitas menulis(*writing activities*) seperti mengarang, membaca makalah membuat surat.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2013: 61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil–hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hampir tidak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya keaktifan individu/siswa yang belajar, dan ada pula keaktifan belajar kategori tinggi. Seandainya dibuat rentangan skala dari 0-10, maka skala belajar ada dalam skala 1 sampai 10, tidak ada skala nol, berapapun kecilnya keaktifan tersebut (Dalyono 2009: 195).

Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*)

8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.

9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan siswa dapat dilihat dari jenis keaktifan dan faktor terjadinya keaktifan. Mc keachie (Martinis Yamin, 2010: 77) mengemukakan 6 aspek terjadinya keaktifan siswa:

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi siswa.
- d. Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
- e. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- f. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Salah satu cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara

aktif dalam kegiatan belajar. Di dalam buku M. Dalyono (2009: 196-197) membagi menjadi 5 indikator, yakni:

a. Dilihat dari sudut siswa, dapat dilihat dari:

- 1) Keinginan, keberanian untuk menampilkan minat, kebutuhan dalam permasalahannya.
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
- 3) Penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar-mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- 4) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru/pihak lain.

b. Dilihat dari sudut guru, tampak adanya:

- 1) Usaha mendorong, membina gairah belajar dan partisipasi siswa secara aktif.
- 2) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.
- 4) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar serta pendekatan serta pendekatan multimedia.

c. Dilihat dari sudut program, hendaknya:

- 1) Tujuan interaksional serta konsep maupun isi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan subjek didik.

- 2) Program cukup jelas dapat dimengerti siswa dan menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
 - 3) Bahan pelajaran mengandung fakta/informasi, konsep, prinsip, dan keterampilan.
- d. Dilihat dari situasi belajar, tampak adanya:
- 1) iklim hubungan intim dan erat antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, guru dengan guru, serta dengan unsur pimpinan disekolah.
 - 2) Gairah serta kegembiraan belajar siswa sehingga siswa memiliki motivasi yang kuat serta keleluasaan mengembangkan cara belajar masing-masing.
- e. Dilihat dari sarana belajar, tampak adanya:
- 1) Sumber-sumber belajar bagi siswa
 - 2) Fleksibilitas waktu untuk melakukan kegiatan belajar
 - 3) Dukungan dari berbagai jenis media pengajaran
 - 4) Kegiatan siswa tidak terbatas di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran Gambar Teknik

Gambar teknik adalah bahasa teknik, standar gambar merupakan tata bahas dari suatu bahasa, penerusan informasi adalah fungsi yang

penting untuk bahasa maupun gambar. Gambar bagaimanapun juga adalah bahasa teknik, oleh karena itu diharapkan bahwa gambar harus meneruskan keterangan-keterangan secara tepat dan objektif (Takeshi Sato dan Sugiarto Hartanto 1996: 1).

Pembelajaran gambar teknik adalah kegiatan pembelajaran yang mengajarkan materi kompetensi gambar teknik kepada para siswa untuk menguasai kompetensi tersebut dengan cara atau metode yang baku dan benar. Kompetensi gambar teknik menurut silabus gambar teknik di SMK PIRI Sleman semester Gasal meliputi:

- a. Mengenal macam-macam proyeksi piktorial (proyeksi 3 dimensi).
 - 1) Proyeksi piktorial prespektif, isometric, dimetri dan miring
 - 2) Penyajian gambar ke pictorial
- b. Memilih teknik gambar yang benar
 - 1) Gambar proyeksi sudut pertama (proyeksi amerika)
 - 2) Gambar proyeks sudut ketiga (proyeksi eropa)
- c. Merubah macam-macam proyeksi piktorial menjadi proyeksi ortogonal.
 - 1) Proyeksi piktorial isometri, dimetri dan miring menjadi ortogonal amerika dan eropa.
 - 2) Penyajian gambar ke piktorial
- d. Merubah macam-macam proyeksi ortogonal menjadi proyeksi piktorial.
 - 1) Proyeksi ortogonal amerika dan eropa, menjadi proyeksi piktorial isometri, dimetri, miring.
 - 2) Penyajian gambar ke ortogonal
- e. Memilih teknik gambar yang benar

- 1) Gambar proyeksi sudut pertama (proyeksi sudut pertama)
- 2) Gambar proyeksi sudut ketiga (proyeksi amerika)
- 3) Penyajian pandangan utama (depan)
- 4) Penyajian pandangan gambar bidang lainnya
- 5) Penyajian pandangan pembantu
- 6) Macam-macam pemotongan gambar
- 7) Bagian benda yang tidak boleh dipotong
- 8) Penyajian gambar potongan

Kegiatan gambar teknik ini dapat berlangsung jika didukung dengan beberapa aspek pokok yaitu: aspek fasilitas, bahan praktik, urutan-urutan kegiatan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, *job gambar*, guru, siswa dan aspek-aspek pendukung lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Riya Ariyanti (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo 2009/2010” yang meditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4,454 dari t_{tabel} sebesar 1,980. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu gaya belajar sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar akuntansi sebagai variabel terikat. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo 2009/2010 sebesar 10,93%.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Tika Purnamaningsih (2012) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun 2011/2012". Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Kimia dengan gaya belajar dengan sumbangan efektif sebesar 27,24%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan keaktifan dengan sumbangan efektif sebesar 13,25%. Pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Kimia antara gaya belajar dan keaktifan Tahun Ajaran 2011/2012 sebesar 30.17%.

C. Kerangka Pikir

a. Hubungan antara Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih siswa untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Setiap siswa mempunyai karakteristik gaya belajar tersendiri. Seorang siswa yang telah memahami gaya belajarnya dengan baik akan lebih mudah dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari. Gaya belajar masing-masing siswa dapat dipahami dengan mengetahui kecenderungan sikap siswa dalam belajar, apakah lebih condong ke gaya belajar visual, auditori atau kinestetik.

Tidak ada gaya belajar yang lebih baik dari pada gaya belajar yang lain. Karena masing-masing karakteristik gaya belajar mempunyai kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, gaya perlu dipelajari dan dipahami agar dapat membantu siswa memperoleh prestasi yang baik. Prestasi belajar akan maksimal jika siswa

merasa nyaman terhadap pembelajaran didalam kelas, kenyamanan tersebut bisa didapat jika siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, akan tetapi dalam pembelajaran dikelas gaya belajar siswa berbeda-beda, sehingga seorang guru disarankan sebelum pembelajaran diupayakan agar lebih dahulu mengadakan tes awal untuk mengetahui gaya belajar siswa agar bermanfaat dalam mengembangkan proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian singkat tersebut peneliti menduga gaya belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

b. Hubungan antara Keaktifan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap siswa agar memperoleh ilmu sebagai bekal masa depan, prestasi belajar dapat dilihat dari tinggi rendahnya keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh keaktifan guru, bagaimana guru memotivasi siswa agar aktif.

Proses belajar akan terjadi bila adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan keaktifan siswa dapat mengoptimalkan dan mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien. Keaktifan siswa dalam belajar akan menyebabkan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa ataupun dengan diri siswa sendiri. Keaktifan belajar siswa mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar, selain sebagai acuan dalam penilaian, siswa yang aktif secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, karena siswa yang aktif pada dasarnya adalah bersungguh-sungguh dalam pembelajaran

sehingga hasil dari belajar merupakan perolehan nilai dari usaha siswa secara maksimal. Berbeda dengan siswa yang kurang aktif dalam belajar siswa yang kurang aktif dalam belajar nilai yang didapat dari proses belajar merupakan usaha siswa yang kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang hadir belum berarti siswa sedang belajar, selama siswa tidak melibatkan diri, dia tidak akan belajar, harus ada interaksi aktif antara siswa dan pendidik. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menduga adanya hubungan antara keaktifan dan prestasi belajar yang saling mempengaruhi.

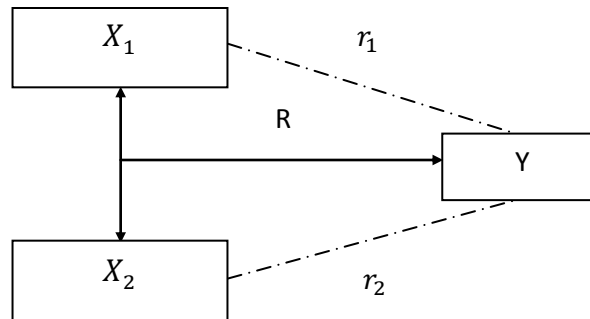
c. Hubungan antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Gaya belajar dan keaktifan belajar didalam pembelajaran secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk itu perlunya mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan karakter siswa, gaya belajar yang sesuai akan menimbulkan kenyamanan dalam belajar sehingga akan memicu keaktifan siswa dalam kelas. Dalam hal ini peran guru sangat vital untuk menumbuhkan gaya belajar yang sesuai dengan karakter siswa dan menumbuhkan keaktifan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas gaya belajar dan keaktifan belajar peserta didik dengan prestasi belajar gambar teknik mempunyai hubungan kausal. Artinya perubahan gaya belajar dan keaktifan belajar peserta didik mengakibatkan perubahan prestasi belajar gambar teknik sehingga peserta didik yang memiliki gaya belajar yang sesuai dan keaktifan belajar yang tinggi diduga prestasi belajar gambar teknik tersebut juga akan semakin tinggi. Untuk

menguji hubungan kausal variabel-variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Kerangka pikir



KETERANGAN:

X_1 = Gaya Belajar

X_2 = Keaktifan Belajar Siswa

Y = Prestasi Belajar Siswa

r_1 = koefisien korelasi (r) x_1 dengan Y

r_2 = koefisien korelasi (r) x_2 dengan Y

R = koefisien korelasi (r) x_1 dan x_2 dengan Y

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman.
2. Terdapat hubungan positif antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman.
3. Terdapat hubungan positif antara gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang dapat menjadi faktor penyebabnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI Sleman yang beralamat di Jalan Kaliurang Km 7,8, Sleman, Yogyakarta dan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

Sub bab ini memaparkan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan. Dari peneliti mencatat bahwa keseluruhan jumlah kelas XI teknik pemesinan yang ada di SMK PIRI Sleman ada 15 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar dan keaktifan belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar gambar teknik. Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel X (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2007: 4) variabel X (*variable independent*) adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Y (*variable dependent*). Variabel X pada judul penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Gaya belajar sebagai X1
- b. Keaktifan belajar sebagai X2

Dua variabel di atas dalam judul penelitian ini merupakan variabel yang diduga berhubungan atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Y yaitu prestasi belajar.

2. Variabel Y (variabel *terikat*)

Variabel Y (*variable dependent*) disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Sering juga disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y pada judul penelitian ini adalah prestasi belajar, sebab prestasi belajar gambar teknik dalam judul penelitian ini sebagai *output*, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sub bab ini menjelaskan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dan instrumen penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner.

a. Metode Dokumentasi

Didalam teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi siswa yang diambil dari nilai mata pelajaran gambar teknik siswa kelas XI teknik di SMK PIRI Sleman semester genap tahun ajaran 2015/2016.

b. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Metode ini digunakan peneliti dengan angket untuk variabel gaya belajar dan keaktifan belajar, dengan cara memberi angket kepada siswa kelas XI teknik pemesinan.

c. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuisisioner dan wawancara. Dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan. Instrumen ini efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Di dalam penelitian ini observasi digunakan untuk meneliti keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran gambar teknik.

F. Instrumen Penelitian

Seperti telah diuraikan di atas, alat atau instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap gaya belajar dan keaktifan belajar dan prestasi belajar dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Dari definisi operasional di atas, selanjutnya disusun instrumen variabel melalui indikator-indikatornya. Instrumen penelitian yang dipakai ada 2 yaitu untuk menjangkau data gaya belajar dan keaktifan belajar. Instrumen penelitian yang berisi pertanyaan yang harus

dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Linkert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (TS): tidak setuju, (STS): sangat tidak setuju. Pertanyaan atau pernyataan disusun bersifat positif dan negatif. Untuk butir yang bersifat positif jawaban untuk pilihan (SS) diberi 4, (S) diberi 3, (TS) diberi 2, (STS) diberi 1. Untuk item pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya. Instrumen pengumpulan data penelitian yang digunakan, sebagai berikut:

a. Dokumentasi Nilai Raport

Nilai mata pelajaran gambar teknik diperoleh dari dokumentasi dari guru pengampu mata pelajaran yang terdapat di SMK PIRI Sleman.

b. Instrumen Gaya Belajar

Gaya Belajar adalah data atau fakta untuk mendapatkan data tentang gaya belajar siswa. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikatornya. Di bawah ini merupakan instrumen gaya belajar, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Variabel Gaya Belajar

No.	Jenis	Indikator	Butir	Jumlah
	Gaya belajar visual	a) Belajar dengan mendeskripsikan gambar	1, 2,3	3
		b) Suka menggambar	4,5,6	3
		c) Pandai mendeskripsikan gambar	7,8,9	3
		d) Mengingat dengan gambar	10,11,12	3
	Gaya belajar auditorial	a. Belajar dengan cara mendengar	13,14,15	3
		b. Lemah terhadap aktivitas visual	16,17,18	3
		c. Memiliki kepekaan terhadap musik	19,20,21	3
		d. Baik dalam aktivitas lisan	22,23,24	3
	Gaya belajar kinestetik	a. Belajar melalui aktivitas fisik	25,26,27	3
		b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	28	1
		c. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	29	1
		d. Menyukai kegiatan coba-coba	30	1

Tabel 2. Pedoman Penskoran Angket Gaya Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS(Tidak Setuju)	2	3
4.	STS(Sangat Tidak Setuju)	1	4

c. Instrumen Keaktifan Belajar

Instrumen keaktifan belajar dikembangkan dari deskripsi teori yang telah disusun sebelumnya. Atas dasar teori tersebut dikembangkan kedalam indikator dan selanjutnya dijabarkan dalam item-item pernyataan. Indikator keaktifan belajar adalah *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental*

activities dan emotional activities. Dibawah ini merupakan instrumen gaya, dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Instrumen Variabel Keaktifan Belajar

No	Jenis	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Aktivitas siswa dalam belajar	<i>visual activities</i>	1, 2, 3,	3
		<i>oral activities</i>	4,5,6	3
		<i>listening activities</i>	7,8,9	3
		<i>writing activities</i>	10	1
		<i>drawing activities</i>	11	1
		<i>motor activities</i>	12	1
		<i>mental activities</i>	13,14	2
		<i>emotional activities</i>	15,16	2
2.	Keaktifan siswa	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	17,18,19, 20	4
		Terlibat dalam pemecahan masalah	21,22,23	3
		Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan	24	1
		Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	25	1
		<i>Melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk guru</i>	26,27	1
		<i>Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya</i>	28	1
		Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	29,30	2
		Jumlah		30

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli kemudian diuji cobakan pada sampel dari populasi penelitian, seperti

terlihat pada Tabel. 4.

Tabel 4. Pedoman Penskoran Angket keaktifan Belajar

No.	Alternatif jawaban	Skor pada pernyataan positif	Skor pada pernyataan Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS(Tidak Setuju)	2	3
4.	STS(Sangat Tidak Setuju)	1	4

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen dalam penelitian ini apakah dapat digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas maka sebelum diadakan penelitian, instrumen tersebut perlu diadakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Hasil uji coba inilah yang nantinya dijadikan dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen berbentuk tes, diuji dengan melakukan beberapa pengujian yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan daya beda soal.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan

bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid.

Validitas suatu instrumen merupakan derajat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas *eksternal* dan validitas *internal*. Validitas eksternal merupakan instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Sedangkan validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Untuk instrumen yang berbentuk tes, validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknik pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang hendak diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah subyek (number of case)

rx_y = koefisien korelasi antara X dan Y

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total (Suharsimi Arikunto, 2013: 319)

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r > 0,514$ (taraf signifikan 5%). Jika korelasi kuisisioner dengan skor total kurang dari 0,514 maka kuisisioner dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 17.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai arti dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil tetap atau ajeg (konsisten) apabila di teskan berkali-kali. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Pada instrumen tes uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menguji menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{k S_t^2} \right)$$

Dengan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = jumlah item dalam instrumen

P_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - P_i$

S_t^2 = Varians total (Sugiyono, 2007:359)

Setelah rhitung diketahui, kemudian dibandingkan dengan kriteria dari Guilford untuk mengetahui interpretasi dari reliabilitas soal yang telah dihitung. Kriteria Guilford membagi menjadi 5 kriteria reliabilitas yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 5. Klasifikasi koefisien reliabilitas

Koefisien Reabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r \leq 0,500$	Sangat Rendah
$0,500 \leq r \leq 0,530$	Rendah
$0,530 \leq r \leq 0,560$	Sedang/Cukup
$0,560 \leq r \leq 0,590$	Tinggi
$0,590 \leq r \leq 0,590$	Sangat Tinggi

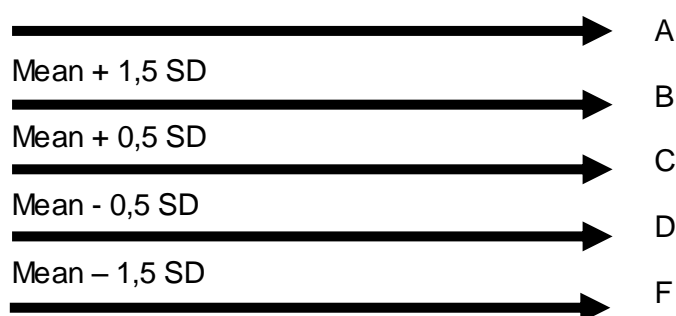
H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Dalam analisis deskriptif akan disajikan nilai hitungan harga mean (M), median (Md), modus (Mo), dan standar deviasi (σ). Data sebaran skor setiap variabel diklasifikasikan dalam bentuk tabel distribusi untuk melihat kecenderungan masing-masing skor dengan cara menggunakan mean ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (S) dari subjek penelitian. Harga-harga tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi sebagai berikut.

Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan skala lima (stanfive) dengan ketentuan atau patokan dari Anas Sudijono (2007:329) yaitu:



Penjabaran ketentuan atau patokan diatas kemudian dibuatkan kedalam konversi sebagai berikut :

1. Gaya Belajar

- $X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Tinggi (ST)
- $M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Tinggi (T)
- $M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)
- $M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (K)
- $X < M - 1,5 SD$ Rendah (R)

2. Keaktifan Belajar Siswa

- $X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Tinggi (ST)
- $M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Tinggi (T)
- $M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)
- $M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (K)
- $X < M - 1,5 SD$ Rendah (R)

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting diketahui sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 17 For Windows pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penentuan kriteria dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi terjadi tidaknya multikolinearitas

didalam model regresi dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika $\alpha = 0,05$ maka batas VIF= 10. Jika VIF < 10 dan TOL > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan terjadi problem multikolinearitas jika nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,10.

1. Uji Hipotesis

Pembahasan mengenai teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, akan diuraikan kembali tentang bagaimana teknik analisis untuk uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

a. Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana yaitu hubungan antara variabel gaya belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y), variabel keaktifan belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y) secara terpisah. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama:

Ho : "Tidak terdapat hubungan positif antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik kelas XI SMK PIRI Sleman".

Ha : "Terdapat hubungan positif antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik kelas XI SMK PIRI Sleman".

2) Hipotesis kedua:

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik kelas XI SMK PIRI Sleman”.

Ha : “Terdapat hubungan positif antara Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik kelas XI SMK PIRI Sleman”.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- a) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} \end{aligned} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
- $\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
- $\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_1
- $\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_2
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- b) Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

c) Menghitung Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumusnya (Sutrisno Hadi, 1987: 25) adalah:

$$r_{(1)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{(2)}^2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

.....(6)

Keterangan:

- $Y^2(1)$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1
- $Y^2(2)$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_2
- $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
- b_1 = koefisien prediktor X_1
- b_2 = koefisien prediktor X_2
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

d) Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana R_{xy} ,

(Sugiyono, 2007: 251) yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

.....(7)

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
- r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = jumlah responden
- r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Ha diterima dan Ho ditolak, jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya, Ho diterima dan Ha ditolak jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel Gaya belajar dan Keaktifan belajar (prediktor) terhadap variabel prestasi belajar (kriterium) tidak signifikan. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara Nilai Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik di SMK PIRI Sleman”.

Ha : “Terdapat hubungan positif antara Nilai Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik di SMK PIRI Sleman”.

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan:
 X_1 = Variabel X_1
 X_2 = Variabel X_2
 b_1 = Koefisien prediktor X_1
 b_2 = Koefisien prediktor X_2
 a = Bilangan Konstanta

2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi korelasi ganda (r) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}} \quad \dots\dots\dots(9)$$

Keterangan:
 $R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 b_1 = koefisien prediktor X_1
 b_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum X_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum X_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka hubungannya negatif atau tidak ada hubungan.

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varian dari kedua variabel *independen*. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel *dependen* dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel *independen*. Variabel koefisien determinasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen dan di dapatkan rumus seperti.:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \dots\dots\dots(10)$$

Rumusnya sebagai berikut:

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dengan Y

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots\dots\dots(11)$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah predictor

R = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

Jika F_{hitung} sama atau lebih besar F_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya signifikan. Dan apabila F_{hitung} sama atau lebih besar F_{tabel} , Terima H_0 maka tidak signifikan. Dengan signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat yaitu prestasi belajar gambar teknik (Y), serta dua variabel bebas yaitu gaya belajar (X₁) dan keaktifan belajar (X₂). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), simpangan baku (SD), tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel pengkategorian masing-masing variabel yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 17*. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik pemesinan SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2015/2016 dengan responden sebanyak 15 siswa.

a. Variabel Gaya Belajar

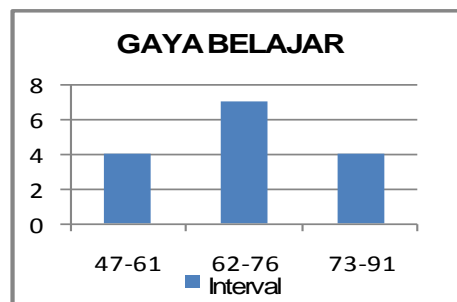
Data mengenai Gaya Belajar (X₁) didapat dari diukur melalui angket dengan 28 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 89, skor terendah sebesar 47. Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan didapat harga *Mean* sebesar 69, *Median* sebesar 68, *Modus* sebesar 64, dan standar deviasi sebesar 12,71. Jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 15$, $k = 1 + 3,3(1,17) = 3,38$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 3 kelas. Rentang data diperoleh

dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (89 - 47) + 1 = 43$ Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 43/3 = 14,4$ dibulatkan 14. Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	47 – 61	4	26,7 %	27,6%
2	62 – 76	7	46,6 %	74,2%
3	77 – 91	4	26,7 %	100 %
Total		15	100 %	

Hasil distribusi frekuensi variabel Gaya Belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman dapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel gaya belajar pada interval 47-61 sebanyak 4 siswa (26,7%), interval 62-76 sebanyak 7 siswa (56,7%), interval 77-91 sebanyak 4 siswa (26,7%),

Data gaya belajar kemudian digunakan untuk mengetahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Penentuan kecenderungan variabel gaya belajar, setelah nilai minimum (X_{min})

dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, Berdasarkan perhitungan harga *Mean Ideal* (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel nilai UKK adalah 68, *standar deviasi ideal* adalah 7 digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut (Anas Sudijono, 2011: 174):

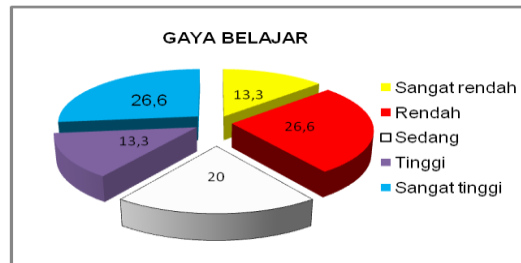
$$\begin{aligned} \text{Sangat rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ \text{Rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ \text{Sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ \text{Tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ \text{Sangat Tinggi} &= M_i + 1,5 SD_i \leq X \end{aligned}$$

Pengkategorian variabel gaya belajar dapat dilihat pada Tabel. 7 atau lampiran 10, halaman 117-118. .

Tabel 7. Pengkategorian Gaya Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 58,5$	2	13,3	Sangat rendah
2	$58,5 \leq X < 64,5$	4	26,6	Rendah
3	$64,5 \leq X < 71,5$	3	20	Sedang
4	$71,5 \leq X < 78,5$	2	13,3	Tinggi
5	$78,5 \leq X$	4	26,6	Sangat tinggi
Total		15	100	

Hasil pengkategorian variabel Gaya Belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Pengkategorian Gaya Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 15 siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman terdapat sebanyak 2 siswa (13,3%) memiliki gaya belajar sangat rendah, 4 siswa (26,6%) memiliki gaya belajar dalam kategori rendah, 3 siswa (20%) memiliki gaya belajar dalam kategori sedang, 2 siswa (13,3%) memiliki gaya belajar dalam kategori tinggi, dan 4 siswa (26,6%) memiliki gaya belajar dalam kategori sangat tinggi.

2. Variabel Keaktifan belajar

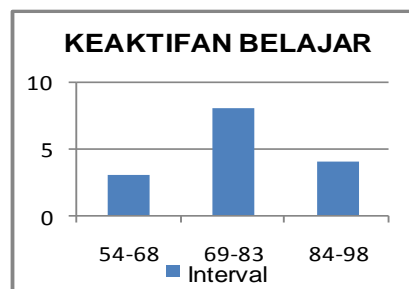
Variabel Keaktifan belajar (X_2) diukur melalui angket dengan 27 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 54. Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan didapat harga *Mean* sebesar 77,4, *Median* sebesar 76, *Modus* sebesar 54, dan standar deviasi sebesar 12,54. Jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 15$, $k = 1 + 3,3(1,17) = 3,38$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 3 kelas. Rentang data diperoleh dari

rumus range = (data terbesar – data terkecil) + 1, range = (98-54) + 1 = 45. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 45/3 = 15$. Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel keaktifan belajar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	54-68	3	20 %	20 %
2	69-83	8	53,3 %	73,3 %
3	84-98	4	26,67%	100 %
Total		15	100%	

Hasil distribusi frekuensi variabel keaktifan siswa kelas XI teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Variabel Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel keaktifan belajar pada interval 54-68 sebanyak 3 siswa (20%), interval 69-83 sebanyak 8 siswa (53,3%), interval 84-98 sebanyak 4 siswa (26,67%).

Berdasarkan perhitungan harga *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang,

rendah dan sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel keaktifan belajar adalah 76, *standar deviasi ideal* adalah 7,3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

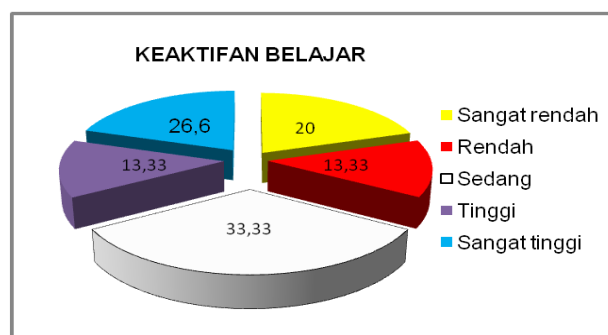
- Sangat rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$
 Rendah = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
 Sedang = $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
 Tinggi = $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 Sangat Tinggi = $Mi + 1,5 SDi \leq X$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan dapat dilihat pada Tabel 9 atau lampiran 10, halaman 119-120..

Tabel 9. Pengkategorian Variabel Keaktifan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 65,05$	3	20	Sangat rendah
2	$65,05 \leq X < 72,35$	2	13,33	Rendah
3	$72,35 \leq X < 79,65$	5	33,33	Sedang
4	$79,65 \leq X < 86,95$	2	13,33	Tinggi
5	$88,95 \leq X$	3	20	Sangat tinggi
Total		15	100%	

Hasil pengkategorian variabel keaktifan belajar siswa kelas XI SMK PIRI Sleman lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pie Chart Pengkategorian Variabel Keaktifan Belajar

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 6, dapat diketahui bahwa dari 15 siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman, yang mempunyai keaktifan belajar dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau 20%, keaktifan belajar dalam kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 13,33%, dan keaktifan belajar dalam kategori sedang sebanyak 5 siswa atau 33,33%, keaktifan belajar dalam kategori tinggi sebanyak 2 siswa atau 13,33%, keaktifan belajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 20%.

3. Variabel Prestasi Belajar

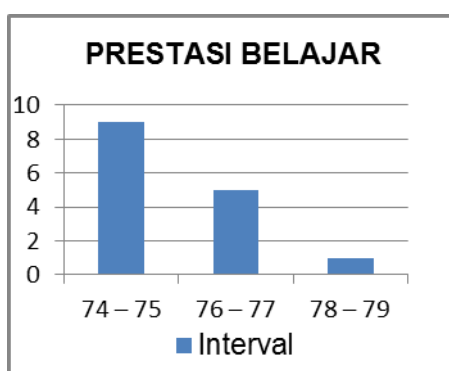
Data mengenai prestasi belajar (Y) didapat dari dokumentasi nilai harian mata pelajaran gambar teknik yang dilakukan pada pembelajaran kelas yang kemudian dihitung nilai rata-ratanya. Nilai prestasi belajar individu yang diperoleh dari 15 siswa menunjukkan besarnya nilai maksimal sebesar 78 dan nilai minimumnya sebesar 74. Siswa yang dinyatakan kompeten bila telah mendapatkan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Berdasarkan data penelitian dan dilakukan perhitungan menunjukkan nilai *Mean* sebesar 75,63, *Median* sebesar 75,5, *Modus* sebesar 75 dan simpangan baku sebesar 1,231, Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 15$, $k = 3,3(1,17) = 3,38$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 3 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (78-74) + 1 = 5$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 5/3 = 1,666$ atau dibulatkan menjadi 2. Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	73,5 – 75,5	9	60 %	60 %
2	75,6 – 77,5	5	33,33 %	93,33 %
3	77,6– 78,5	1	6,67 %	100 %
Total		100	100 %	

Hasil distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa kelas XI SMK PIRI Sleman lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel prestasi belajar pada interval 73,5-75,5 sebanyak 9 siswa (60%), interval 75,6-77,5 sebanyak 5 siswa (33,33%), interval 77,6-78,5 sebanyak 1 siswa (6,67%).

Berdasarkan perhitungan harga *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel prestasi

belajar adalah 76, *standar deviasi ideal* adalah 0,6. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

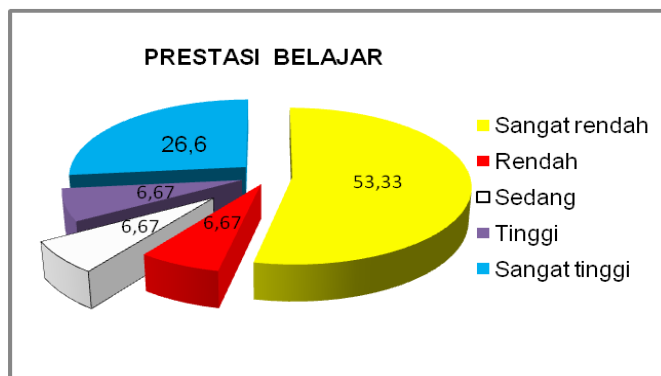
- Sangat rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$
- Rendah = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
- Sedang = $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
- Tinggi = $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
- Sangat Tinggi = $Mi + 1,5 SDi \leq X$

Kategori pengkategorian variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 11, serta perhitungan penentuan interval kelas pada Lampiran 10, halaman 120-121.

Tabel 11. Pengkategorian Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 75,1$	8	53,33	Sangat rendah
2	$75,1 \leq X < 75,7$	1	6,67	Rendah
3	$75,7 \leq X < 76,3$	1	6,67	Sedang
4	$76,3 \leq X < 76,9$	1	6,67	Tinggi
5	$76,9 \leq X$	4	26,66	Sangat tinggi
Total		15	100%	

Hasil pengkategorian variabel prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pie Chart Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 8, dapat diketahui bahwa dari 15 siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman, yang mempunyai prestasi belajar dalam kategori sangat rendah sebanyak 8 siswa atau 53,33%, prestasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 6,67%, prestasi belajar dalam kategori sedang sebanyak 1 siswa atau 6,67%, prestasi belajar dalam kategori tinggi sebanyak 1 siswa atau 6,67%, prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau 26,66%.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data pada masing-masing variabel. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah distribusi data, sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada Lampiran 11, halaman 122 atau pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2 dan Y

No.	Variabel	Notasi	Signifikansi	Kesimpulan
1.	Gaya Belajar	X1	0,995	Normal
2.	Keaktifan Belajar	X2	0,988	Normal
3.	Prestasi Belajar	X3	0,820	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar, keaktifan belajar dan prestasi belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini karena ketiga variabel memiliki nilai taraf signifikansi *Chi-kuadrat* (χ^2) lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi problem multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10, Imam Ghozali (2011: 105). Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil pada Lampiran 12, halaman 123 dan dirangkum seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Multikolinieritas Antar Variabel Bebas

No.	Variabel Bebas	Statistik Kolinearitas		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	Gaya Belajar	0,214	4,683	Tidak terdapat problem multikolinieritas
2	Keaktifan Belajar	0,232	4,307	

Berdasarkan hasil pengujian seperti ditunjukkan pada Tabel 17, di dapat nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas menunjukkan nilai yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi problem multikolinearitas pada masing-masing variabel bebas.

3. Uji linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian ini adalah apabila harga F_{hitung} lebih

kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil pada Lampiran 13, halaman 124-125 dan dirangkum seperti pada Tabel 13.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
	F hitung	F tabel		
$X_1.Y$	1,740	3,68	0,05	Linier
$X_2.Y$	3,427	3,68	0,05	Linier

C. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu: teknik analisis regresi sederhana dan teknik regresi ganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

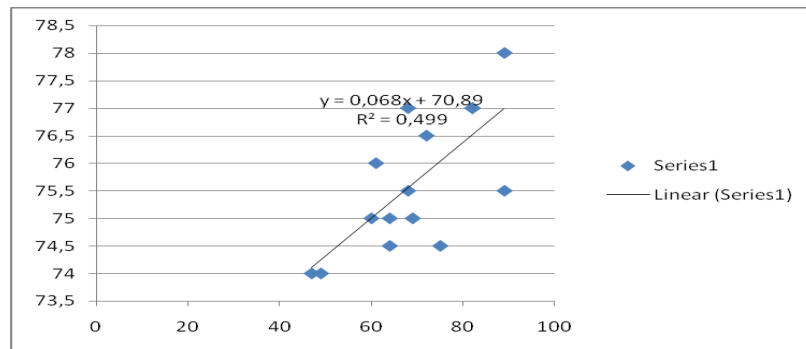
Hipotesis pertama berbunyi terdapat hubungan positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil seperti pada Lampiran 14, halaman 126 dan dirangkum Tabel 15.

Tabel 15. Uji Hipotesis Pertama

Korelasi	Koefisien					
	A	B	R	R^2	T_{hitung}	Sig.
$X_1 - Y$	70,890	0,068	0,707	0,500	3.604	0,003

a. Persamaan garis regresi sederhana

Data perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai konstanta (α) = 70,890 dan nilai koefisien regresi (β) = 0,068. Persamaan regresi sederhana $Y = 70,890 + 0,068X_1$, artinya jika variabel gaya belajar (X_1) dinaikkan satu satuan maka prestasi belajar (Y) akan naik sebesar 0,068 satuan. Garis regresi dari persamaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Regresi Hubungan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

b. Koefisien Korelasi (r) X_1 dengan Y

Besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,707 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar. Jadi jika gaya belajar yang dimiliki siswa meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Berdasarkan tabel 19 didapat koefisien determinasi sebesar 0,5. Hal tersebut menunjukkan pengaruh variabel keaktifan belajar terhadap prestasi belajar gambar teknik yaitu sebesar 50%, sedangkan 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi terdapat hubungan positif antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar. Uji yang dilakukan dilakukan dengan SPSS Statistics 17.0 Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil seperti pada Lampiran 14, halaman 127 dan dirangkum Tabel 16. .

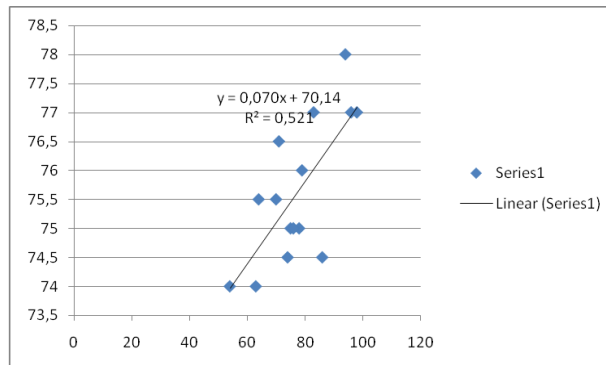
Tabel 16. Uji Hipotesis kedua

Korelasi	Koefisien					
	A	B	R	R^2	<i>Thitung</i>	<i>Sig.</i>
X ₂ – Y	70,147	0,071	0,722	0,512	3.764	0,002

a. Persamaan garis regresi sederhana

Data perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara yaitu(α)= 70,147 dan nilai koefisien regresi (β) = 0,071. Persamaan regresi sederhana $Y = 70,147 + 0,071X_2$, artinya jika variabel keaktifan belajar (X_2) dinaikkan satu satuan maka prestasi belajar (Y)

akan naik sebesar 0,071 satuan. Garis regresi dari persamaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Regresi Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

a. Koefisien Korelasi (r) X₂ dengan Y

Besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,722 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar. Jadi jika keaktifan belajar yang dimiliki siswa meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (r²) antara Prediktor X₂ dengan Y

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Berdasarkan tabel 19 didapat koefisien determinasi sebesar 0,512. Hal tersebut menunjukkan pengaruh variabel keaktifan belajar terhadap prestasi belajar gambar teknik yaitu sebesar 51,2%, sedangkan 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi terdapat hubungan antara gaya belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Setelah dilakukan pengujian pada Lampiran 14, halaman 127 dan dirangkum Tabel 17.

Tabel 17. Uji Hipotesis Ketiga

Korelasi	Koefisien						
	A	b1	b2	R	R ²	Fhitung	Sig.
X _{1,2} – Y	68,774	0,045	0,048	0,827	0,631	12,991	0,021

a. Persamaan garis regresi ganda

Data perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara antara gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai konstanta (α) = 68,774 dan nilai koefisien regresi (β_1) = 0,045, dan (β_2) = 0,048. Persamaan regresi ganda dari perhitungan tersebut yaitu $Y = 68,774 + 0,0547X_1 + 0,048X_2$., artinya prestasi belajar akan naik jika gaya belajar (X_1) naik dan keaktifan belajar (X_2) naik.

b. Koefisien Korelasi (r) X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{Y(1,2)}$) sebesar 0,827. Karena harga

$R_{y(1,2)} = 0,827$ bernilai positif maka gaya belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar gambar teknik. Bila semakin tinggi nilai gambar teknik dan keaktifan belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar gambar teknik dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software SPSS Statistics 17.0*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y ($r_{y1,2}^2$) sebesar 0,631. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya belajar dan keaktifan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar gambar teknik sebesar 63,1%, sedangkan 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan analisis regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 17*, diperoleh hasil seperti pada Lampiran 15, halaman 129-130 dan dirangkum pada Tabel 18 berikut:

Tabel 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Gaya belajar	30,29	20,71
2	Keaktifan belajar	49,39	33,78
Total		79,68	54,49

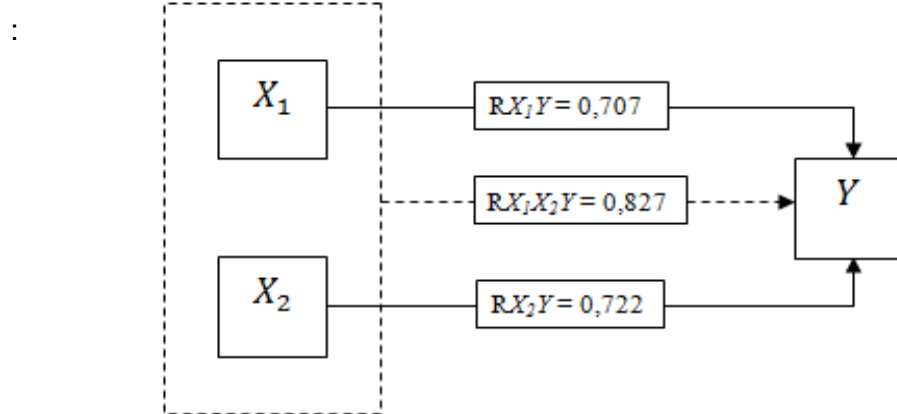
Berdasarkan hasil analisis dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 30,29% dan

keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49,39% terhadap prestasi gambar teknik. Total sumbangan relatif sebesar 79,68% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sumbangan efektif gaya belajar sebesar 20,71% dan sumbangan efektif keaktifan belajar sebesar 33,78%. Total sumbangan efektif sebesar 54,49% terhadap Prestasi belajar, sedangkan 45,51% dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2015/2016.

Pada sub bab ini akan memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian diuraikan sebagai berikut



1. Hubungan antara Gaya Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

Gaya belajar berperan untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda tiap individu, sehingga siswa yang memiliki gaya belajar yang

sesuai dengan dirinya secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat hubungan positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisiennya bernilai positif.

Melalui output analisis regresi tampak bahwa besaran regresi kedua variabel tersebut memiliki nilai $t_{hitung} = 3,604 > t_{tabel} = 2,1604$ sehingga H_0 ditolak, demikian pula dengan signifikansi 0,003 lebih kecil daripada 0,05. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,707 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,5 yang diperoleh dari perkalian R ($0,707 \times 0,707$) memberi arti bahwa 50% nilai prestasi belajar yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh gaya belajar, sedangkan sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini sejalan dengan skripsi yang dilakukan oleh Riya Ariyanti (2010) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo 2009/2010. Penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar sebesar 10,93 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik yang diraih siswa. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika siswa dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya dengan maksimal.

2. Hubungan Keaktifan Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Keaktifan belajar berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK PIRI Sleman. Keaktifan siswa dalam belajar dikelas dibutuhkan siswa untuk menumbuhkan keberanian mengutarakan pendapat didalam kelas, serta untuk meningkatkan nilai afektif siswa sebagai salah satu acuan dalam penilaian prestasi belajar di SMK.

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman, sedangkan hipotesis nol (H₀) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat hubungan positif antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK PIRI Sleman. dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan positif antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan

koefisiennya bernilai positif.

Dari output analisis regresi tampak bahwa besaran regresi kedua variabel tersebut memiliki nilai $t_{hitung} = 3.764 > t_{tabel} = 2,1604$ sehingga H_0 ditolak, demikian pula dengan signifikansi 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,722 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,512. Berdasarkan hasil analisis diatas, prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas XI di SMK PIRI Sleman dipengaruhi oleh keaktifan belajar kerja sebesar 51,2%.

Penelitian ini sejalan dengan skripsi yang disusun Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun 2011/2012". Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan keaktifan dengan sumbangan efektif sebesar 13,25%.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa semakin tinggi keaktifan belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki siswa tersebut dan sebaliknya, prestasi belajar siswa akan rendah bila keaktifan belajar rendah. Hasil tersebut disebabkan oleh siswa yang memiliki keaktifan belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi.

3. Hubungan Gaya Belajar (X_1) dan Keaktifan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis regresi ganda, diperoleh persamaan garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 72,327 + 0,587X_1 + 0,573X_2$. Koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,827. Karena harga $R_{y(1,2)} = 0,827$ bernilai positif maka dapat diketahui bahwa gaya belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar gambar teknik.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y ($r_{y1,2}^2$) sebesar 0,631. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya belajar dan keaktifan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar gambar teknik sebesar 63,1%.

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 12,991. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,88 pada taraf signifikansi 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau signifikansi ($0,021 < 0,05$) sehingga gaya belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar gambar teknik. Hubungan ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Gaya belajar memiliki sumbangan relatif sebesar 30,29% dan sumbangan efektif sebesar 20,71% terhadap variabel prestasi belajar gambar teknik. Sedangkan variabel keaktifan belajar memiliki sumbangan relatif sebesar 49,39% dan sumbangan efektif sebesar 33,78% terhadap

variabel prestasi praktik membubut. Variabel lain yang mungkin ada hubungannya dengan prestasi belajar gambar teknik yang tidak diteliti dalam penelitian ini sangat banyak, antara lain: 1) Kreativitas Siswa ; 2) Motivasi belajar siswa; 3) Lingkungan belajar; 4) Kinerja guru pengampu, dan masih banyak variabel-variabel yang mungkin berhubungan dengan prestasi gambar teknik.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman ($r_{x_1y} = 0,707$; $\alpha = 70,890$).
2. Terdapat hubungan positif antara keaktifan belajar dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman ($r_{x_2y} = 0,722$; $\alpha = 70,147$).
3. Terdapat hubungan positif antara gaya belajar dan keaktifan belajar dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman ($r_{x_1x_2y} = 0,827$; $\alpha = 68,774$). Sumbangan dari gaya belajar dan keaktifan belajar sebesar 63,1%. Adapun persamaan garis regresinya: $Y = 68,774 + 0,0547X_1 + 0,048X_2$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditentukan bahwa:

- 1) Gaya belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman;
- 2) Keaktifan belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman;
- 3) Gaya belajar dan keaktifan belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya belajar dan keaktifan belajar maka akan semakin tinggi

pula prestasi gambar teknik siswa, sehingga diperlukan suatu upaya untuk dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki siswa dan keaktifan belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi gambar teknik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan itu terdapat pada jumlah responden penelitian yang hanya berjumlah 15 siswa, jumlah tersebut merupakan jumlah populasi siswa kelas XI teknik pemesinan tahun ajaran 2015/2016 di SMK PIRI Sleman.

D. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih memperhatikan dan mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki. Selain itu guru juga harus lebih teliti dalam mengukur hasil pekerjaan gambar teknik siswa yang nantinya akan diubah dalam bentuk nilai. Nilai diberikan berdasarkan pedoman penilaian gambar teknik yang telah dibuat.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih mengenali gaya belajar dan mengoptimalkan gaya belajar serta keaktifan belajar yang berkaitan dengan gambar teknik baik mengenai aturan-aturan gambar teknik serta menerapkan simbol-simbol dalam gambar teknik secara benar. Selain itu siswa juga disarankan untuk lebih memperhatikan gambar kerja secara teliti sebelum menggambar secara manual agar hasilnya sesuai dengan gambar kerja.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel gaya belajar dan keaktifan belajar saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain dapat

meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi gambar teknik baik dari faktor psikologi siswa, fasilitas maupun dari faktor eksternal siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono (2012). *Pegantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Depok.
- Bobbi DePorter & Mike Henarcki. (2009). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Bob Samples (2002). *Revolusi Belajar Untuk Anak*. Bandung Kaifa
- Burhan Nurgiantoro. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- M. Dalyono. (2009). *Psikolgi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Eko Putro Wioyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Martinis Yamin (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah (2005). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Paul ginnis.(2008). *Trik dan Taktik mengajar*. Jakarta: PT Indeks.
- Riduwan dan Sunarto (2009). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riya Ariyanti. (2010). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Sswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi.
- Sardiman.(2011). *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tika Purnamaningsih. (2012). "Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun 2011/2012". Skripsi.
- Tohirin (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi: Yogyakarta.

Lampiran 1. Silabus Tambar Teknik Hal (80-86)

SILABUS

Nama Sekolah :SMK PIRI Sleman
 Mata Pelajaran :Gambar Teknik
 Kelas/ Semester : XI M/ 1
 Standar Kompetensi : Membaca Gambar Teknik
 Kode Kompetensi : 6
 Alokasi Waktu : 40 x 45 Menit
 KKM : 75

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
6.1 Mengenal proyeksi Pictorial (Proyeksi 3 Dimensi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik proyeksi yang dipilih ✓ Menyajikan gambar proyeksi pictorial 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Proyeksi pictorial prespektif, isometric, dimetri dan miring ✓ Penyajian gambar ke pictorial 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menerapkan gambar proyeksi pictorial ✓ Menggambar proyeksi pictorial prespektif ✓ Menggambar proyeksi pictorial isometri ✓ Menggambar proyeksi pictorial dimetri 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disiplin : tindakan dan perilaku yang patuh pada ketentuan dan perilaku ✓ Tanggung jawab: melaksanakan tugas dengan baik ✓ Jujur : melaporkan hasil apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kecakapan non akademik, meliputi kecakapan sosial: kerjasama, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dalam kelompok (secara kualitatif) dengan lembar pengamatan ✓ Kecakapan akademis (tes tertulis) dengan lembar penilaian teori. 	16 JP			Buku: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi gambar teknik ✓ Teks gambar teknik ✓ Modul gambar

Lampiran 1. Lanjutan

<p>6.2 memilih teknik gambar yang benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memilih alat-alat gambar teknik ✓ Mempresen tasikan dan menggunakan alat-alat gambar ✓ Menyimpan dan memelihara alat-alat gambar teknik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gambar proyeksi sudut pertama (proyeksi amerika) ✓ Gambar proyeksi sudut ketiga (proyeksi eropa) ✓ Penyajian pandangan utama (depan) ✓ Penyajian pandangan gambar bidang lainya ✓ Penyajian pandangan pembantu 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menerapkan gambar ortogonal proyeksi sudut ertama dan sudut ketiga nerdasarkan gambar piktorial ✓ Menentukan pandangan utama dan pandangan gambar lainya serta pandangan pembantu sesuai kebutuhan objek berdasarkan gambar piktorial ✓ Menemukan gambar berdasarkan aturan pemotongan ✓ Macam-macam pemotongan gambar ✓ Bagian benda yang tidak boleh dipotong 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disiplin : tindakan dan prilaku yang patuh pada ketentuan dan prilaku ✓ Tanggung jawab: melaksanakan tugas dengan baik ✓ Jujur : melaporkan hasil apa adanya ✓ Mandiri: sikap yang tidak mudah bergantung paa orang lain untuk menyelesaikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kecakapan non akademik, meliputi kecakapan sosial: kerjasama, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dalam kelompok (secara kualitatif) dengan lembaran pengamatan ✓ Kecakapan akademis (tes tes tertulis dan tes keterampilan memilih teknik gambar yang benar) dengan lembar penilaian dan praktek 	<p>12 JP</p>		<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi gambar teknik ✓ Teks gambar teknik ✓ Modul gambar
---	---	--	---	---	---	--------------	--	--

Lampiran 1. Lanjutan

			✓ Penyajian gambar potongan						
6.3 Merubah macam-macam proyeksi piktorial menjadi proyeksi ortogonal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik proyeksi dipilih sesuai ISO ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi piktorial isometri ke ortogonal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Proyeksi piktorial isometri, dimetri dan miring, proyeksi ortogonal amerika dan eropa ✓ Penyajian gambar ke piktorial ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik proyeksi dipilih sesuai ISO ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi piktorial isometri ke ortogonal amerika ✓ Menyajikan perubahan gambar piktorial isometri ke ortogonal eropa ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi piktorial dimetri ke amerika ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi piktorial miring ke ortogonal amerika 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disiplin : tindakan dan perilaku yang patuh pada ketentuan dan perilaku ✓ Tanggung jawab: melaksanakan tugas dengan baik ✓ Jujur : melaporkan hasil apa adanya Mandiri: sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kecakapan non akademik, meliputi kecakapan sosial: kerjasama, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dalam kelompok (secara kualitatif) dengan lembar pengamatan ✓ Kecakapan akademis (tes tes tertulis dan tes keterampilan memilih teknik gambar yang benar) dengan lembar penilaian dan praktek 	12 JP			Buku: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi gambar teknik ✓ Teks gambar teknik ✓ Modul gambar

Lampiran 1. Lanjutan

			✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi piktorial miring ke ortogonsl eropa						
6.4 Merubah macam-macam proyeksi ortogonal menjadi proyeksi piktorial	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik proyeksi yang dipilih sesuai aturan ISO ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi ortogonal isometri ke piktorial ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi ortogonal dimetri ke ortogonal ✓ Menyajikan perubahan gamabar proyeksi ortogonal miring ke ortogonal pictorial 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Proyeksi ortogonal amerika dan eropa, proyeksi piktorial isometri dimetri dan miring ✓ Penyajian gambar ke ortogonal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik proyeksi dipilih sesuai aturan ISO ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi ortogonal eropa ke piktorial isometri ✓ Menyajikan perubahan gamabr proyeksi amerika ke piktorial dimetri ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disiplin : tindakan dan prilaku yang patuh pada ketentuan dan prilaku ✓ Tanggung jawab: melaksanakan tugas dengan baik ✓ Jujur : melaporkan hasil apa adanya ✓ Mandiri: sikap yang tidak mudah bergantung paa orang lain untuk menyelesaikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kecakapan non akademik, meliputi kecakapan sosial: kerjasama, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dalam kelompok (secara kualitatif) dengan lembarn pengamatan ✓ Kecakapan akademis (tes tes tertulis dan tes keterampilan memilih teknik gambar yang benar) dengan lembar penilaian dan praktek 	12 JP			<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi gambar teknik ✓ Teks gambar teknik <p>Modul gambar</p>

Lampiran 1. Lanjutan

			<p>orthogonal eropa ke piktorial dimetri</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi orthogonal amerika le piktorial miring ✓ Menyajikan perubahan gambar proyeksi orthogonal eropa ke piktorial miring 					
6.5 Memilih teknik gambar yang benar	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik proyeksi dipilih sesuai aturan ISO ✓ Penyajian pandangan gambar dipilih sesuai kebutuhan objek gambar ✓ Teknik potongan dipilih sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gambar proyeksi sudut pertama (proyeksi eropa) "rumah pahat" ✓ Gambar sudut ketiga (proyeksi amerika) dudukan tegak ✓ Penyajian pandangan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menerapkan gambar ortogonal proyeksi sudut pertama dan sudut ketiga berdasarkan gambar piktorial benda kerja judul" dudukan tegak" ✓ Menentukan pandangan "dudukan tegak" utama dan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disiplin : tindakan dan prilaku yang patuh pada ketentuan dan prilaku ✓ Tanggung jawab: melaksanakan tugas dengan baik ✓ Jujur : melaporkan hasil apa adanya Mandiri: sikap yang tidak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kecakapan non akademik, meliputi kecakapan sosial: kerjasama, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dalam kelompok (secara kualitatif) dengan lembar pengamatan ✓ Kecakapan akademis (tes tes tertulis dan tes keterampilan memilih teknik gambar yang 	12 JP		<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Referensi gambar teknik ✓ Teks gambar teknik ✓ Modul gambar

Lampiran 1. Lanjutan

	aturan ISO	<p>gambar bidang lainya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyajian pandangan pembantu ✓ Macam-macam pemotongan gambar ✓ Bagian benda yang tidak boleh dipotong ✓ Penyajian gambar potongan 	<p>pandangan pembantu sesuai kebutuhan objekberdasarkan gambar piktorial</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan cara-cara pemotongan gambar “dudukan tegak” berdasarkan aturan pemotongan ✓ Menerapkan pemotongan pada gambar orthogonal berdasarkan gambar piktorial “dudukan tegak” ✓ Membaca gambar teknik sesuai objek gambar dengan diberikan gambar piktorial “dudukan tegak” 	<p>mudah bergantung paa orang lain untuk menyelesaikan tugas</p>	<p>benar) dengan lembar penilaian dan praktek</p>				
--	------------	--	---	--	---	--	--	--	--

Lampiran 1. Lanjutan

			✓ Menggambar benda kerja dari piktorial “rumah pahat” kedalam bentukpandangan depan, pandangan atas sesuai ketentuan ISO						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Hal (87-90)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman

Mata Pelajaran : Gambar Teknik Mesin

Kelas/Semester : II M/1

Pertemuan ke : 3-5

Alokasi Waktu : 16 Jam Pelajaran

Standar Kompetensi : Mengintepretasikan Gambar Teknik

Kompetensi Dasar : Mengenal macam-macam proyeksi piktorial (proyeksi 3 dimensi)

Pendidikan Krakter

1. Disiplin : tindakan dan prilaku yang patuh pada ketentuan dan prilaku
2. Tanggung jawab: melaksanakan tugas dengan baik
3. Jujur : melaporkan hasil apa adanya

Indikator : 1. Teknik proyeksi dipilih sesuai aturan ISO
2. Menyajikan Gambar proyeksi piktorial

I. Tujuan pembelajaran

1. Menerapkan gambar proyeksi piktorial
2. Menerapkan gambar proyeksi piktorial prespektif
3. Menerapkan gambar proyeksi piktorial isometri
4. Menerapkan gambar proyeksi piktorial dimetri
5. Menerapkan gambar proyeksi piktorial miring

II. Materi ajar

1. Proyeksi pictorial prespektif, isometric, dimetri, miring
2. Penyajian gambar ke pictorial

III. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tugas

Lampiran 2. Lanjutan

IV. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Melakukan pretest tentang gambar proyeksi pictorial
- b. Apersepsi tentang proyeksi pictorial (prespektif, isometric, dimetri, miring).
- c. Mengetahui tujuan pembelajaran dan proses penilaian membaca gambar teknik

2. Kegiatan inti (3x45 menit)

- a. Mempelajari pengertian proyeksi melalui ceramah dan buku teks gambar
- b. Menyimak penjelasan ciri-ciri proyeksi pictorial prespektif satu titik, prespektif dua titik dan tiga titik.
- c. Mendiskusikan perbedaan proyeksi prespektif satu titik, prespektif dua titik dan tiga titik.
- d. Menyimak klarifikasi hasil diskusi tentang proyeksi prespektif
- e. Memperhatikan demonstrasi cara menggambar dengan proyeksi pictorial prespektif
- f. Menerapkan gambar proyeksi prespektif

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Menyimak rangkuman pengertian dan tatacara proyeksi
- b. Postest gambar proyeksi pictorial prespektif

Pertemuan 2

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Apersepsi tentang proyeksi isometric
- b. Memahami pentingnya gambar proyeksi pictorial isometric

2. Kegiatan inti (3x45 menit)

- a. Menyimak penjelasan ciri-ciri proyeksi pictorial isometric
- b. Mempelajari jenis proyeksi pictorial isometric
- c. Memperhatikan demonstrasi cara menggambar dengan proyeksi pictorial isometric.
- d. Mendiskusikan tentang gambar proyeksi pictorial isometric
- e. Menyimak klarifikasi hasil diskusi tentang proyeksi isometric
- f. Menerapkan gambar proyeksi isometric

Lampiran 2. Lanjutan

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Menyimak rangkuman pengertian dan tatacara proyeksi pictorial isometric
- b. Posttest gambar proyeksi pictorial isometric

Pertemuan 3

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Apersepsi tentang proyeksi dimetri
- b. Memahami pentingnya gambar proyeksi pictorial dimetri

2. Kegiatan inti (3x45 menit)

- a. Menyimak penjelasan ciri-ciri proyeksi pictorial dimetri
- b. Mempelajari jenis proyeksi pictorial isometric
- c. Memperhatikan demonstrasi cara menggambar dengan proyeksi pictorial dimetri.
- d. Mendiskusikan tentang gambar proyeksi pictorial dimetri
- e. Menyimak klarifikasi hasil diskusi tentang proyeksi dimetri
- f. Menerapkan gambar proyeksi dimetri

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Menyimak rangkuman pengertian dan tatacara proyeksi pictorial dimetri
- b. Posttest gambar proyeksi pictorial dimetri

Pertemuan 4

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Apersepsi tentang proyeksi miring
- b. Memahami pentingnya gambar proyeksi pictorial miring

2. Kegiatan inti (3x45 menit)

- a. Menyimak penjelasan ciri-ciri proyeksi pictorial miring
- b. Mempelajari jenis proyeksi pictorial miring
- c. Memperhatikan demonstrasi cara menggambar dengan proyeksi pictorial miring.
- d. Mendiskusikan tentang gambar proyeksi pictorial miring
- e. Menyimak klarifikasi hasil diskusi tentang proyeksi miring
- f. Menerapkan gambar proyeksi miring

Lampiran 2. Lanjutan

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Menyimak rangkuman pengertian dan tatacara proyeksi pictorial miring
- b. Posttest gambar proyeksi pictorial miring

V. Alat, bahan, Sumber belajar

1. Alat
 - a. Pensil gambar
 - b. Mistar
 - c. Jangka
2. Bahan
 - a. Kertas gambar
 - b. Penghapus
3. Sumber belajar
 - a. Buku referensi gambar teknik
 - b. Buku teks gambar teknik
 - c. Modul gambar

VI. Penilaian

1. Kecakapan non akademik meliputi kecakapan sosial : kerjasama, kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi dalam kelompok (secara kualitatif) dengan lembaran pengamatan.
2. Kecakapan akademis (tes tertulis dan tes praktik tentang materi proyeksi, pictorial dimetri dan isometri dengan lembaran penilaian teori dan paktik.

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Arif Budianto

10503241038

Lampiran 3. Validasi instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yatin Ngadiyono, M.Pd
NIP : 19630621 1999002 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arif Budianto
NIM : 10503241038

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA GAMBAR TEKNIK DI SMK PIRI SLEMAN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2015

Validator,



Yatin Ngadiyono, M.Pd

NIP. 19630621 1999002 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arif Budianto NIM : 10503241038

Judul TAS : HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR

TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA GAMBAR TEKNIK DI SMK PIRI SLEMAN

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Gaya Belajar	<i>perbaiki dg menyatakan def prestasi.</i>
2	Keaktifan Belajar	<i>— u — a — u !</i>
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, Juli 2015

Validator,



Yatin Ngadiyono, M.Pd
NIP. 19630621 1999002 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Edy Suroso
NIP : 19610503198403 1 006
Jabatan : Guru Gambar Teknik SMK PIRI Sleman

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arif Budianto
NIM : 10503241038
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
DASAR DI SMK PIRI SLEMAN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2015
Validator,



Drs. Edy Suroso
NIP. 19610503198403 1 006

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arif Budianto

NIM : 10503241038

Judul TAS : HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
DASAR DI SMK PIRI SLEMAN

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Gaya Belajar	Urutan nomor diperbaiki
2	Keaktifan Belajar	Tata Tulis diperbaiki
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Agustus 2015

Validator,



Drs. Edy Suroso

NIP. 19610503198403 1 006

Lampiran 4. Angket Ujicoba Hal (95-99)

PETUNJUK

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/ Pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mudah memahami pelajaran gambar teknik jika melihat gambar, diagram ddsb.	✓			

DATA RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

Lampiran 4. Lanjutan

ANGKET 1 : Gaya Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mudah memahami pelajaran gambar teknik jika melihat contoh gambar dari buku				
2	Menurut saya pembelajaran gambar teknik akan lebih menarik jika guru menjelaskan menggunakan gambar bagian				
3	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan membaca gambar kerja yang saya buat				
4	Saya dalam menggambar teknik akan menggambar sketsa saat akan melakukan suatu karya				
5	Saya senang jika guru mata pelajaran menjelaskan dengan gambar kerja daripada disuruh menggambar langsung.				
6	Jika ditanya teman saya akan menjelaskan dengan menggambarkan alur proses pembuatan gambar kerja.				
7	Saya kesulitan membaca gambar perbagian dalam pandangan amerika maupun eropa				
8	Saya sulit menerka atau memprediksi hasil dari suatu proes pembelajaran gambar teknik				
9	Saya kesulitan untuk mendeskripsikan simbol-simbol dalam gambar teknik				
10	Saya mudah mengingat sesuatu bila dijelaskan menggunakan gambar kerja.				
11	Untuk mempermudah saya mengingat-ingat pelajaran yang diberikan guru, saya membuat diagram alur penjelasan dari guru.				
12	Saya mudah mengingat gambar skematik dsb. Pada mata pelajaran gambar teknik				

13	Saya menyukai pelajaran gambar teknik dengan metode ceramah				
14	Saya senang mendengarkan guru ceramah saat pelajaran berlangsung				
15	Saya mudah memahami materi pelajaran jika guru menulis dipapan tulis.				
16	Saya tidak suka mencatat				
17	Tulisan saya kurang rapi dibanding teman-teman saya				
18	Saya sangat lambat dalam mencatat materi yang ditulis dipapan tulis				
19	Saya mempunyai hobi mendengarkan musik				
20	Saya senang mendengarkan semua jenis musik.				
21	Saya mendengar dengan jelas lirik lagu bahasa inggris yang baru saya dengar				
22	Saya berbicara di depan umum dengan cepat dan lancar				
23	Saya menguasai pembicaraan saat diskusi kelompok tentang gambar teknik				
24	Saya sering menasehati teman bila teman saya sedang kebingungan				
25	Saya suka melakukan penelitian atau eksperimen				
26	Saya menghafal materi dengan menulis ulang materi tersebut				
27	Saya mencoba sendiri program baru komputer tanpa bertanya kepada teman				
28	Saya suka pelajaran olahraga				
29	Saya menggunakan jari telunjuk sebagai penunjuk ketika membaca				
30	Ketika menjelaskan saya menggunakan bahasa tubuh untuk memperjelas pernyataan yang saya sampaikan				

Lampiran 4. Lanjutan

ANGKET 2 : Keaktifan Belajar

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya membaca materi sebelum pelajaran dimulai				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi gambar dengan sungguh-sungguh				
3	Saya menghargai penyelesaian dari teman lain ataupun berbeda dengan penyelesaian yang saya peroleh				
4	Saya mengemukakan pendapat dalam diskusi				
5	Saya senang bertanya kepada teman lain dalam diskusi				
6	Saya memberikan saran kepada kelompok lain dalam diskusi				
7	Saya senang mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran				
8	Saya dalam diskusi, saya mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman				
9	Saya senang berbicara di depan kelas saat berdiskusi				
10	Saya senang menyalin materi yang ditulis guru di papan tulis				
11	Saya senang menggambar bagian-bagian mesin dalam pelajaran gambar teknik				
12	Saya senang melakukan percobaan jika terjadi permasalahan dalam gambar teknik				
13	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit				
14	Saya menganalisa tugas gambar saya sebelum dikumpulkan ke guru pengampu				

15	Saya bersemangat jika mendapat job gambar yang sulit				
16	Dalam menggambar saya tidak terburu-buru dalam menggambar				
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru				
18	Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru				
19	Saya dapat menjawab soal secara rinci dan lengkap				
20	Saya berusaha mengerjakan tugas rumah dengan baik				
21	Saya mencoba cara lain dalam memecahkan masalah				
22	Saya dapat mengambil keputusan dari berbagai pendapat dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan				
23	Saya senang mencoba mengembangkan suatu rumus yang sudah ada				
24	Saya bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan				
25	Saya bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				
26	Saya melakukan percobaan bila mengalami kesulitan				
27	Saya berani memamarkan hasil diskusi jika disuru guru				
28	Terkadang saya sadar gambar kerja yang saya buat masih kurang, sehingga hasil gambar kerja saya tidak maksimal				
29	Saya menerapkan dasar-dasar dalam menggambar untuk menyelesaikan tugas gambar				
30	Saya mempelajari teori gambar teknik untuk menyelesaikan tugas				

Lampiran 5. Hasil Ujicoba Angket Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Hal (100-101)

Gaya belajar

No Responden	No Item Gaya Belajar																														Jml.	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	72
2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	63
3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	96
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
5	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	97
6	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	69
7	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	78
8	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	84
9	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	90
10	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	83
11	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	110
12	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	84
13	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	102
14	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	56
15	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	68

Lampiran 5. Lanjutan

Keaktifan Belajar

No Responden	No Item Keaktifan Belajar																														Jml.		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	103
2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	75		
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	108		
4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	69		
5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	109		
6	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
7	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	79		
8	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	89		
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	86		
11	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	105		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	92		
13	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	93		
14	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	64		
15	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	80		

Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen Hal (102-103)

Gaya Belajar

No	t Tabel	t hitung	Keterangan
1.	0,514	0,708	VALID
2.	0,514	-0,141	TDK_VALID
3.	0,514	0,524	VALID
4.	0,514	0,706	VALID
5.	0,514	0,832	VALID
6.	0,514	0,558	VALID
7.	0,514	0,804	VALID
8.	0,514	0,275	TDK_VALID
9.	0,514	0,766	VALID
10.	0,514	0,882	VALID
11.	0,514	0,806	VALID
12.	0,514	0,598	VALID
13.	0,514	0,846	VALID
14.	0,514	0,802	VALID
15.	0,514	0,703	VALID
16.	0,514	0,829	VALID
17.	0,514	0,74	VALID
18.	0,514	0,593	VALID
19.	0,514	0,871	VALID
20.	0,514	0,857	VALID
21.	0,514	0,835	VALID
22.	0,514	0,824	VALID
23.	0,514	0,671	VALID
24.	0,514	0,691	VALID
25.	0,514	0,868	VALID
26.	0,514	0,855	VALID
27.	0,514	0,772	VALID
28.	0,514	0,703	VALID
29.	0,514	0,856	VALID
30.	0,514	0,705	VALID

Lampiran 6. Lanjutan

Keaktifan Belajar

No	t Tabel	t hitung	Keterangan
1.	0,514	0,718	VALID
2.	0,514	0,708	VALID
3.	0,514	0,678	VALID
4.	0,514	0,523	VALID
5.	0,514	0,809	VALID
6.	0,514	0,242	TDK_VALID
7.	0,514	0,823	VALID
8.	0,514	0,768	VALID
9.	0,514	0,718	VALID
10.	0,514	0,637	VALID
11.	0,514	0,681	VALID
12.	0,514	0,838	VALID
13.	0,514	0,742	VALID
14.	0,514	0,525	VALID
15.	0,514	0,586	VALID
16.	0,514	0,594	VALID
17.	0,514	0,728	VALID
18.	0,514	0,749	VALID
19.	0,514	0,712	VALID
20.	0,514	0,558	VALID
21.	0,514	0,615	VALID
22.	0,514	0,702	VALID
23.	0,514	0,738	VALID
24.	0,514	0,702	VALID
25.	0,514	0,761	VALID
26.	0,514	0,686	VALID
27.	0,514	0,461	TDK_VALID
28.	0,514	0,705	VALID
29.	0,514	0,537	VALID
30.	0,514	0,501	TDK_VALID

Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Gaya Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 8. Angket Setelah Ujicoba Hal (105-109)

PETUNJUK

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/ Pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mudah memahami pelajaran gambar teknik jika melihat gambar, diagram ddsb.	✓			

DATA RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

Lampiran 8. Lanjutan

ANGKET 1 : Gaya Belajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mudah memahami pelajaran gambar teknik jika melihat gambar, diagram dsb.				
2	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan membaca gambar, diagram, dsb				
3	Saya akan menggambar denah, diagram, grafik, maupun sketsa saat akan melakukan suatu karya				
4	Saya senang jika guru mata pelajaran menjelaskan dengan gambar atau diagram.				
5	Jika ditanya teman saya akan menjelaskan dengan menggambarkan alur proses pembuatan gambar kerja.				
6	Saya kesulitan membaca diagram, tabel dan sejenisnya				
7	Saya kesulitan untuk mendeskripsikan simbol-simbol dalam gambar teknik				
8	Saya mudah mengingat sesuatu bila dijelaskan menggunakan gambar, grafik maupun diagram.				
9	Untuk mempermudah saya mengingat-ingat pelajaran yang diberikan guru, saya membuat diagram alur penjelasan dari guru.				
10	Saya mudah mengingat gambar skematik dsb. Pada mata pelajaran gambar teknik				
11	Saya menyukai pelajara bahasa inggris <i>listening</i>				
12	Saya senang mendengarkan guru ceramah saat pelajaran berlangsung				
13	Saya mudah memahami materi pelajaran jika guru menulis dipapan tulis.				

14	Saya tidak suka mencatat				
15	Tulisan saya kurang rapi dibanding teman-teman saya				
16	Saya sangat lambat dalam mencatat materi yang ditulis dipapan tulis				
17	Saya mempunyai hobi mendengarkan musik				
18	Saya senang mendengarkan semua jenis musik.				
19	Saya mendengar dengan jelas lirik lagu bahasa inggris yang baru saya dengar				
20	Saya berbicara di depan umum dengan cepat dan lancar				
21	Saya menguasai pembicaraan saat diskusi kelompok				
22	Saya sering menasehati teman bila teman saya sedang kebingungan				
23	Saya suka melakukan penelitian atau eksperimen				
24	Saya menghafal materi dengan menulis ulang materi tersebut				
25	Saya mencoba sendiri program baru komputer tanpa bertanya kepada teman				
26	Saya suka pelahjaran olahraga				
27	Saya menggunakan jari telunjuk sebagai penunjuk ketika membaca				
28	Ketika menjelaskan saya menggunakan bahasa tubuh untuk memperjelas pertyataan yang saya sampaikan				

Lampiran 8. Lanjutan

ANGKET 2 : Keaktifan Belajar

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya membaca materi sebelum pelajaran dimulai				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi gambar				
3	Saya menghargai penyelesaian dari teman lain ataupun berbeda dengan penyelesaian yang saya peroleh				
4	Saya mengemukakan pendapat dalam diskusi				
5	Saya senang bertanya kepada teman lain dalam diskusi				
6	Saya senang mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran				
7	Saya dalam diskusi, saya mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman				
8	Saya senang berbicara di depan kelas saat berdiskusi				
9	Saya senang menyalin materi yang ditulis guru di papan tulis				
10	Saya senang menggambar bagian-bagian mesin dalam pelajaran gambar teknik				
11	Saya senang melakukan percobaan jika terjadi permasalahan dalam gambar teknik				
12	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit				
13	Saya menganalisa tugas gambar saya sebelum dikumpulkan ke guru pengampu				
14	Saya bersemangat jika mendapat job gambar yang sulit				

15	Dalam menggambar saya tidak terburu-buru dalam menggambar				
16	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru				
17	Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru				
18	Saya dapat menjawab soal secara rinci dan lengkap				
19	Saya berusaha mengerjakan tugas rumah dengan baik				
20	Saya mencoba cara lain dalam memecahkan masalah				
21	Saya dapat mengambil keputusan dari berbagai pendapat dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan				
22	Saya senang mencoba mengembangkan suatu rumus yang sudah ada				
23	Saya bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan				
24	Saya bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				
25	Saya melakukan percobaan bila mengalami kesulitan				
26	Terkadang saya sadar gambar kerja yang saya buat masih kurang, sehingga hasil gambar kerja saya tidak maksimal				
27	Saya menerapkan dasar-dasar dalam menggambar untuk menyelesaikan tugas gambar				

Lampiran 9. Data Instrumen Penelitian Hal (110-111)

Gaya Belajar

No Responden	Item Gaya Belajar																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jml.
1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	64
2	3	4	3	1	3	4	2	4	1	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	4	2	2	2	1	2	4	2	4	72
3	1	1	2	1	4	1	3	3	1	2	3	3	4	1	1	2	4	1	3	1	2	2	1	2	3	4	3	1	60
4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	89
5	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	47
6	3	4	3	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	1	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	82
7	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	82
8	1	4	3	1	1	1	3	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	49
9	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	75
10	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	89
11	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	61
12	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	69
13	2	1	1	2	3	3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	1	1	64
14	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	68
15	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	68

Lampiran 9. Lanjutan

Keaktifan Belajar

No Responden	No Item Keaktifan																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	86	
2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	1	71
3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	75	
4	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	64	
5	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	54	
6	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	96	
7	2	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	2	1	83	
8	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	63	
9	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
10	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	94	
11	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	79	
12	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	78	
13	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	76	
14	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	70	
15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	98

Lampiran 10. Kecenderungan Skor Hal (112- 116)

KECENDERUNGAN SKOR

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
gaya_belajar	15	42	47	89	69.27	3.283	12.714	161.638	-.053	.580	-.467	1.121
Keaktian	15	44.00	54.00	98.00	77.4000	3.23934	12.54592	157.400	.068	.580	-.389	1.121
Y	15	4.00	74.00	78.00	75.6333	.31798	1.23153	1.517	.407	.580	-.882	1.121
Valid N (listwise)	15											

A. Kecenderungan Skor Gaya Belajar

1. Perhitungan Nilai rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) \\
 &= \frac{1}{2} (89+47) \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) \\
 &= \frac{1}{6} (89-47) \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Lanjutan

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat Rendah = $X \leq M_i - 1,5 \text{ SD}$
 = $X \leq (68 - 1,5 * 7)$
 = $X \leq 57,5$
- b. Rendah = $M - 1,5 \text{ SD} < x \leq M_i - 0,5 \text{ SD}$
 = $68 - (1,5 * 7) < x \leq 68 - (0,5 * 7)$
 = $57,5 < x \leq 64,5$
- c. Cukup = $M_i - 0,5 \text{ SD} < x < M + 0,5 \text{ SD}$
 = $68 - (0,5 * 7) < x < (68 + (0,5 * 7))$
 = $64,5 < x < 71,5$
- d. Tinggi = $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
 = $68 + (0,5 * 7) < X \leq 68 + (1,5 * 7)$
 = $71,5 \leq X < 78,5$
- e. Sangat Tinggi = $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
 = $X \geq 68 + (1,5 * 7)$
 = $X \geq 78,5$

Lampiran 10. Lanjutan

B. Kecenderungan Skor Keaktifan Belajar

1. Perhitungan Nilai rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) \\ &= \frac{1}{2} (98+54) \\ &= 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) \\ &= \frac{1}{6} (98-54) \\ &= 7,3 \end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a. Sangat Rendah} &= X \leq Mi - 1,5 SD \\ &= X \leq (76 - 1,5 * 7,3) \\ &= X \leq 65,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Rendah} &= M - 1,5 SD < x \leq Mi - 0,5 SD \\ &= 76 - (1,5 * 7,3) < x \leq 76 - (0,5 * 7,3) \\ &= 65,05 < x \leq 72,35 \end{aligned}$$

$$\text{c. Cukup} = Mi - 0,5 SD < x < M + 0,5 SD$$

Lampiran 10. Lanjutan

$$= 76 - (0,5 * 7,3) < x < 76 + (0,5 * 7,3)$$

$$= 72,35 < x < 79,65$$

d. Tinggi

$$= M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$$

$$= 76 + (0,5 * 7,3) < X \leq 76 + (1,5 * 7,3)$$

$$= 79,65 \leq X < 86,95$$

e. Sangat Tinggi

$$= X \geq M + 1,5 SD$$

$$= X \geq 76 + (1,5 * 7,3)$$

$$= X \geq 86,95$$

C. Kecenderungan Skor Prestasi Belajar

1. Perhitungan Nilai rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$

$$= \frac{1}{2} (78+74)$$

$$= 76$$

b. Standar Deviasi Ideal $= \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$

$$= \frac{1}{6} (78-74)$$

$$= 0,6$$

Lampiran 10. Lanjutan

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat Rendah $= X \leq M_i - 1,5 \text{ SD}$
 $= X \leq (76 - 1,5 * 0,6)$
 $= X \leq 75,1$
- b. Rendah $= M - 1,5 \text{ SD} < x \leq M_i - 0,5 \text{ SD}$
 $= 76 - (1,5 * 0,6) < x \leq 76 - (0,5 * 0,6)$
 $= 76 < x \leq 75,7$
- c. Cukup $= M_i - 0,5 \text{ SD} < x < M + 0,5 \text{ SD}$
 $= 76 - (0,5 * 0,6) < x < (76 + (0,5 * 0,6))$
 $= 75,7 < x < 76,3$
- d. Tinggi $= M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
 $= 76 + (0,5 * 0,6) < X \leq 76 + (1,5 * 0,6)$
 $= 76,3 \leq X < 76,9$
- e. Sangat Tinggi $= X \geq M + 1,5 \text{ SD}$

Lampiran 11. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		gaya	keaktifan	nilai
N		15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.2667	69.2667	75.6333
	Std. Deviation	12.71370	12.71370	1.23153
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.108	.163
	Positive	.108	.108	.163
	Negative	-.108	-.108	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.420	.420	.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995	.995	.820

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 12. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nilai, keaktian, gaya ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	147291.411	917.561		160.525	.000		
	Gaya	-1.416	2.201	-.355	-.643	.533	.214	4.683
	keaktian	-.845	2.139	-.209	-.395	.700	.232	4.307
	Nilai	-16.917	11.682	-.411	-1.448	.175	.808	1.238

a. Dependent Variable: nis

Lampiran 13. Linieritas Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar Hal (119-120)

Linieritas gaya belajar dengan prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
gaya_belajar * Y	Between Groups	(Combined)	1808.600	7	258.371	3.981	.044
		Linearity	1130.989	1	1130.989	17.425	.004
		Deviation from Linearity	677.611	6	112.935	1.740	.242
	Within Groups		454.333	7	64.905		
	Total		2262.933	14			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
gaya_belajar * Y	.707	.500	.894	.799

Lampiran 13. Lanjutan

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keaktian * Y Between Groups	(Combined)	1935.767	7	276.538	7.228	.009
	Linearity	1149.063	1	1149.063	30.032	.001
	Deviation from Linearity	786.704	6	131.117	3.427	.066
Within Groups		267.833	7	38.262		
Total		2203.600	14			

Linieritas Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keaktian * Y	.722	.521	.937	.878

Lampiran 11. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		gaya	keaktifan	nilai
N		15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.2667	69.2667	75.6333
	Std. Deviation	12.71370	12.71370	1.23153
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.108	.163
	Positive	.108	.108	.163
	Negative	-.108	-.108	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.420	.420	.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995	.995	.820

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 12. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nilai, keaktian, gaya ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	147291.411	917.561		160.525	.000		
	Gaya	-1.416	2.201	-.355	-.643	.533	.214	4.683
	keaktian	-.845	2.139	-.209	-.395	.700	.232	4.307
	Nilai	-16.917	11.682	-.411	-1.448	.175	.808	1.238

a. Dependent Variable: nis

Lampiran 13. Linieritas Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar Hal (119-120)

Linieritas gaya belajar dengan prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
gaya_belajar * Y	Between Groups	(Combined)	1808.600	7	258.371	3.981	.044
		Linearity	1130.989	1	1130.989	17.425	.004
		Deviation from Linearity	677.611	6	112.935	1.740	.242
	Within Groups		454.333	7	64.905		
	Total		2262.933	14			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
gaya_belajar * Y	.707	.500	.894	.799

Lampiran Lanjutan 13.

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keaktian * Y Between Groups	(Combined)	1935.767	7	276.538	7.228	.009
	Linearity	1149.063	1	1149.063	30.032	.001
	Deviation from Linearity	786.704	6	131.117	3.427	.066
Within Groups		267.833	7	38.262		
Total		2203.600	14			

Linieritas Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keaktian * Y	.722	.521	.937	.878

Lampiran 14. Uji Hipotesis Hal (121-123)

Hipotesis Pertama

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya_belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.461	.90389

a. Predictors: (Constant), gaya_belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.612	1	10.612	12.989	.003 ^a
	Residual	10.621	13	.817		
	Total	21.233	14			

a. Predictors: (Constant), gaya_belajar

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.890	1.337		53.035	.000
	gaya_belajar	.068	.019	.707	3.604	.003

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 14. Lanjutan

Uji Hipotesis Kedua

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keaktian ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.485	.88410

a. Predictors: (Constant), keaktian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.072	1	11.072	14.165	.002 ^a
	Residual	10.161	13	.782		
	Total	21.233	14			

a. Predictors: (Constant), keaktian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.147	1.475		47.541	.000
	Keaktian	.071	.019	.722	3.764	.002

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 14. Lanjutan

Uji Hipotesis Ketiga

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya_belajar, keaktian ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.631	.74768

a. Predictors: (Constant), gaya_belajar, keaktian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.525	2	7.262	12.991	.001 ^a
	Residual	6.708	12	.559		
	Total	21.233	14			

a. Predictors: (Constant), gaya_belajar, keaktian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.774	1.365		50.395	.000
	Keaktian	.048	.018	.493	2.646	.021
	gaya_belajar	.045	.018	.464	2.485	.029

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 15. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Hal (124-129)

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR

Sekolah : SMK PIRI Sleman

Kelas : XI Teknik Mesin

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

No	Aspek	Kriteria penilaian	Nomor siswa	Keterangan
1.	Bertanya kepada guru	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari	2	Salah satu siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti
		Tidak mengajukan pertanyaan		Sebagian peserta didik tidak mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dimengerti
2	Mendengarkan penjelasan guru	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik		Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru
		Kurang mendengarkan penjelasan guru	4, 12, dan 11	Ada 3 siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru
		Tidak mendengarkan penjelasan guru	5	Ada 1 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
3	Mengamati percobaan	Mengamati percobaan dengan sungguh-sungguh		Sebagian besar siswa mengamati percobaan yang dilakukan guru dengan sungguh-sungguh
		Tidak mengamati percobaan yang diajarkan guru	5, dan 9	Ada 2 siswa yang tidak memperhatikan percobaan yang dilakukan guru
4	Menggunakan alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaan		Peserta didik menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaan
		Menggunakan alat dan bahan tidak		

		tepat sesuai dengan kegunaan		
5	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	Percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		Hampir semua siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan job gamabar
		Kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		Sebagian besar siswa kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan pertama kali mendapatkan job 3 dimensi

Lampiran Lanjutan 15.

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR

Sekolah : SMK PIRI Sleman
Kelas : XI Teknik Mesin
Hari/Tanggal : Senin 10 Agustus 2015
Pertemuan : 3

No	Aspek	Kriteria penilaian	Nomor siswa	Keterangan
1.	Bertanya kepada guru	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari	2, dan 10	Ada dua siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti
		Tidak mengajukan pertanyaan		Sebagian peserta didik tidak mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dimengerti
2	Mendengarkan penjelasan guru	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik		Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru
		Kurang mendengarkan penjelasan guru	4	Ada 1 siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru
		Tidak mendengarkan penjelasan guru		
3	Mengamati percobaan	Mengamati percobaan dengan sungguh-sungguh		Semua siswa mengamati percobaan yang dilakukan guru dengan sungguh-sungguh
		Tidak mengamati percobaan yang diajarkan guru		
4	Menggunakan alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaan		Sebagian besar peserta didik menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaan
		Menggunakan alat dan bahan tidak	7	Ada satu siswa yang menggunakan alat tidak

		tepat sesuai dengan kegunaan		desuai dengan kegunaanya, yakni menggunakan mal menghapus untuk mengaris
5	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	Percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		Ada 2 siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi untuk menyelesaikan job gambar
		Kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		Sebagian besar siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan job gambar, mereka cenderung menunggu teman untuk menyelesaikan gambar kerja terlebih dahulu setelah teman mereka selesai baru mereka bertanya bagaimana cara membuatnya

Lampiran Lanjutan 15.

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR

Sekolah : SMK PIRI Sleman

Kelas : XI Teknik Mesin

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

No	Aspek	Kriteria penilaian	Nomor siswa	Keterangan
1.	Bertanya kepada guru	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari		Tidak ada siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti
		Tidak mengajukan pertanyaan		Sebagian peserta didik tidak mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dimengerti
2	Mendengarkan penjelasan guru	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik		Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru
		Kurang mendengarkan penjelasan guru	2	Ada 1 siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru
		Tidak mendengarkan penjelasan guru	5	Ada 1 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
3	Mengamati percobaan	Mengamati percobaan dengan sungguh-sungguh		Sebagian besar siswa mengamati percobaan yang dilakukan guru dengan sungguh-sungguh
		Tidak mengamati percobaan yang diajarkan guru	5, dan 9	Ada 2 siswa yang tidak mengamati percobaan yang diajarkan guru
4	Menggunakan alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaan		Sebagian besar peserta didik menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaan
		Menggunakan alat dan bahan	6	Salah satu siswa tidak menggunakan alat sesuai

		tidak tepat sesuai dengan kegunaan		dengan kegunanya, yakni menggunakan jangka untuk menggaris
5	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	Percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	2, dan 10	Ada 2 siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi untuk menyelesaikan job gambar
		Kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		Sebagian besar siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan job gambar, mereka cenderung menunggu teman untuk menyelesaikan gambar kerja terlebih dahulu setelah teman mereka selesai baru mereka bertanya bagaimana cara membuatnya

Lampiran 16. Nilai r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 17. Tabel T

TABEL T SIGNIFIKANSI 5%

TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404
66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272

Lampiran 18. Nilai F Tabel Hal (132-133)

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	254 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,368
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,48	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,48 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

Lampiran 18. Lanjutan

Penyebut $V_2 = dk$	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Lampiran 19. Surat-Surat Untuk Ijin Penelitian Hal (134-138)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1449/H34/PL/2015

05 Juni 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK PIRI Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK PIRI Sleman, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Arif Budianto	10503241038	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK PIRI Sleman

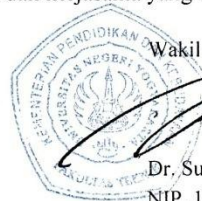
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Yatin Ngadiyono, M.Pd

NIP : 19630621 199002 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 19. Lanjutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/116/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1449/H34/PL/2015**
Tanggal : **5 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARIF BUDIANTO** NIP/NIM : **10503241038**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK PIRI SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 JUNI 2015 s/d 5 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 JUNI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Pur Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2435 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2384/2015 Tanggal : 08 Juni 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARIF BUDIANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10503241038
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Bakulan Cepogo Boyolali Jateng
No. Telp / HP : 085725656095
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI
SMK PIRI SLEMAN**
Lokasi : SMK Piri Ngaglik, Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Juni 2015 s/d 08 September 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Juni 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
6. Ka. SMK Piri Ngaglik, Ngaglik Sleman
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id Certificate No. QSC 008

Nomor : 1449/H34/PL/2015

05 Juni 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
- ✓ 6. Kepala SMK PIRI Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Sauda memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK PIRI Sleman, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Arif Budianto	10503241038	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK PIRI Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Yatin Ngadiyono, M.Pd
NIP : 19630621 199002 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2015 s/d selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

No. Agenda	053	0	2015
Tgl. Terima	10	06	2015
Diselesaikan			

Instruksi Kepala Jurusan
Dijinkan
 Ketua Jurusan
Dapat Konsultasi dg
Ep. Dos. H. Eddy Suroso
(Guru Gambar Mesin)

Wakil Dekan I

 Dr. Sunaryo Soenarto
 NIP. 19580630 198601 1 001

Lampiran 19. Lanjutan



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK PIRI SLEMAN
Terakreditasi "A"

Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Tlp./Fax. : 881440

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/113.5/SMK PIRI/N/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1	Arif Budianto	10503241038	Pendidikan Teknik Mesin – S1

Telah melaksanakan Penelitian di SMK PIRI Sleman pada tanggal 10 Agustus – 28 September 2015 dengan mengambil judul penelitian seperti tersebut dibawah ini:

"HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK PIRI SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 Januari 2016

Kepala Sekolah



Drs. H. Asrori, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Lampiran 20. Data Prestasi Siswa

DATA PRESTASI SISWA KELAS XI MESIN

No.	NIS	NAMA	NILAI GAMBAR		Rata-rata
			Job 1	Job 2	
1	145901	AHMAD GALANG R	74	75	74.5
2	145802	AHMAT RENALDY	71	82	76.5
3	145803	ALIF SATRIA N.	74	76	75
4	145904	ANDHIKA PUTRA B.	75	76	75.5
5	145805	ARIS TAUFIK R.	75	73	74
6	145906	CATUR SUANTORO	73	81	77
7	145807	DHIO FAJAR H.	75	79	77
8	145808	ERWIN EKO S.	72	76	74
9	145910	HENRY SULIYANTO	74	75	74.5
10	145811	INDRA ARI W.	71	85	78
11	145812	JONI SETYO P.	71	81	76
12	145913	MUHAMMAD SOLEH	68	82	75
13	145814	PILLAR LAW	74	76	75
14	145915	SUHASTO RILO AJI	71	80	75.5
15	145816	YUSUF EFENDI	69	85	77

Nama Mahasiswa : Arif Budianto







Dosen Pembimbing : Yatin Ngadiyono, M. Pd.



NIM : 10503241038

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAs

: Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Gambar Teknik di SMK PIRI Sleman

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	Senin 8 Juni 2015	BAB I	-Perbaiki Identifikasi Masalah, batasan masalah dan tujuan Penelitian, lanjutkan BAB II	
2.	Kamis 11 Juni 2015	BAB II	-Kajian Teori - Penelitian yang relevan dg judul	
3.	Selasa, 23 Juni 2015	BAB III	- Perbaiki Teknik Analisis data yang digunakan.	
4.	Rabu, 1 Juli 2015		-Perbaiki Tata tulis dalam Penulisan instrumen Penelitian	
5.	Kamis, 16 Juli 2015	BAB I - III	-PROPOSAL Jadi	
6.	Senin 11 Juli 2015 Kamis, 8 oktober 2015	BAB IV dan V	-Perbaiki Penulisan pada Deskripsi Data - Lengkapi dengan pembahasan	

7.	Selasa, 8 Desember 2015		lengkapi laporan penelitian beserta lampiran	
8.	Senin, 14 Desember 2015	BAB I - Lampiran,	Ok. Lanjutkan ujian.	

Mengetahui
Ketua Prodi Diknik Mesin,



Dr. Sutopo

NIP. 19710313 200212 1 001

Yogyakarta, Desember 2015

Mahasiswa,



Arif Budianto

NIM. 10503241038